

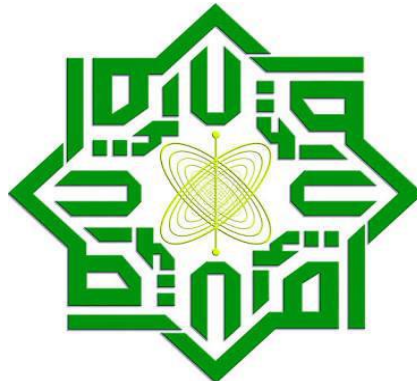


5967/KOM-D/SD-S1/2023

MOTIF PENGGUNAAN TREN Q&A ANONYMOUS DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA GENERASI Z

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

RIZKA RAHMANI Z
NIM : 11740324187

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rizka Rahmani Z
 NIM : 11740324187
 Judul : Motif Penggunaan Tren Q&A Anonymous Di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 03 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Juli 2023

Dekran

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

Penguji III,

Radeadi, MA
 NIP. 19821225 201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
 NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV,

Mardiah Rubani, M.Si
 NIP. 19790302 200701 2 023

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Kutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Kutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak UIN Suska Riau
 Diindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTIF PENGGUNAAN TREN Q&A ANONYMOUS DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA GENERASI Z

Disusun Oleh:

Rizka Rahmani Z
NIM. 11740324187

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 15 Juni 2023


Pembimbing,



Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M. Si.
NIP. 19940213 201903 2 015

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 15 Juni 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rizka Rahmani Z

NIM : 11740324187

Judul Skripsi : Motif Penggunaan Tren Q&A Anonymous di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M. Si.

NIP. 19940213 201903 2 015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Rahmani Z
 NIM : 11740324187
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 05 Desember 1999
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : "Motif Penggunaan Tren Q&A Anonymous Di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z."

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada Footnote dan Daftar Pustaka. Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari Skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2023
 Yang membuat pernyataan



Rizka
Rizka Rahmani Z
 NIM. 11740324187



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO



Alhamdulillah Rabbil Alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, ilmu pengetahuan, Kesehatan dan kesempatan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S. Al-Baqarah, 2:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada yang selalu bertanya :

“Kapan Skripsinya Selesai ?”

Tidak ada kata terlambat. Apakah mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang sudah selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.



© Hak cipta dimiliki oleh NISKA RIAU
 Saleh Saifan University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Rizka Rahmani Z
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Motif Penggunaan Tren Q&A Anonymous Di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis motif penggunaan tren Q&A Anonymous di media sosial Instagram pada generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 motif informan generasi Z dalam penggunaan Q&A Anonymous di media sosial Instagram yaitu mengikuti tren pada saat itu, untuk merasakan keseruan dalam bertanya dan menjawab lewat penggunaan fitur tersebut, dan rasa penasaran ini mendorong informan untuk mencoba pengalaman baru menggunakan fitur ini. Terdapat 2 makna dari Generasi Z dalam memandang Q&A Anonymous di media sosial Instagram yakni Q&A Anonymous Instagram menjadi sarana yang ideal sebagai tempat bertanya yang cocok untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang sensitif tanpa diketahui identitas si penanya, dan yang kedua, Q&A Anonymous Instagram menjadikan Instagram tambah seru berkat aplikasi ini pengguna terhibur dengan pertanyaan-pertanyaan lucu, menarik, dan unik dari anonim. Terdapat bermacam-macam pengalaman dari Generasi Z dalam memandang Q&A Anonymous yakni generasi Z merasakan pengalaman yang menyenangkan setelah menggunakan Q&A Anonymous Instagram karena bisa bertukar informasi misalnya mengenai tempat yang menarik dikunjungi jika ke sebuah kota, informasi mengenai film, dan informasi mengenai makanan. Q&A Anonymous Instagram menjadi media atau wadah bagi Generasi Z untuk dapat intropeksi diri juga, misalnya jika saya ingin meminta pengikut untuk menyebutkan hal-hal yang mereka tidak sukai dari pengguna yang bertanya, lewat jawaban-jawaban mereka tersebut pengguna dapat mengambil pelajaran dan bisa berbenah ke depannya. Pengguna juga mengalami pengalaman yang tidak mengenakkan karena ada anonim yang memanfaatkan fitur tersebut untuk membully akun yang bertanya dengan pertanyaan-pertanyaan yang aneh.

Kata Kunci : Motif, Q&A Anonymous, Motif, Makna, Pengalaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Share Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Rizka Rahmani Z
Subject : Communication Studies
Title : Motive Of Using The Anonymous Q&A Trend On Instagram Social Media In Generation Z

This study aims to identify and analyze the motive of using the Anonymous Q&A trend on Instagram social media in generation Z. The research method used is a qualitative method. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. Data analysis techniques with the stages of data reduction, data presentation, and verification. The results of the study show that there are 3 motives for Gen Z informants in using Anonymous Q&A on Instagram social media, namely following the trend at the time, to feel the excitement of asking and answering through the use of this feature, and this curiosity encourages informants to try new experiences using this feature. There are 2 meanings from Generation Z in viewing Anonymous Q&A on Instagram social media, namely Anonymous Instagram Q&A being an ideal tool as a suitable place to ask questions that are sensitive without knowing the identity of the questioner, and secondly, Anonymous Instagram Q&A makes Instagram more exciting thanks to this application users are entertained with funny, interesting, and unique questions from anonymous. There are various experiences from Generation Z in looking at Anonymous Q&A, that is, Generation Z feels a pleasant experience after using Anonymous Instagram Q&A because they can exchange information, for example about interesting places to visit if you go to a city, information about movies, and information about food. Anonymous Instagram Q&A is a medium or a place for Generation Z to be able to self-introspect too, for example if I want to ask followers to mention things they don't like about users who ask, through their answers users can take lessons and can improve to ahead. Users also experience an unpleasant experience because there are anonymous users who use this feature to bully accounts that ask strange questions.

Keywords: Motive, Anonymous Q&A, Meaning, Experience

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahumma Shalli'ala Muhammad Wa'alaahi Syaidina Muhammad yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah "**Motif Penggunaan Tren Q&A Anonymous Di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z**".

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada :

1. **Allah SWT** yang telah memberi kemudahan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya mungkin penulis tidak akan mampu untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orangtua penulis yang tercinta, Ayahanda **H. Zulkarnain S.Ag** (Alm) dan Ibunda **Rosida S.Ag** yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak hentihentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. **Dr. Khairunnas Rajab M.Ag**, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak **Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komuikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Ibu dan Bapak pembantu Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Bapak **Dr. Muhammad Badri, M. Si**, dan Bapak **Artis, M.I.Kom** selaku ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu **Intan Kemala S.Sos., M.Si**, sebagai penasehat akademis yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dari awal mulai perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu **Febby Amelia Trisakti S.I.Kom., M.Si.**, selaku pembimbing skripsi saya dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.
8. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dan Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kakakku **Ulya Ramadhani Z S.Kom** yang selalu perhatian kepada penulis yang sudah memberi semangat dan dukungan, serta memberi motivasi dan arahan dengan setiap harinya.
10. **Bilal Adha**, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah,selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman terbaik **Dewi, Dian, Yensi, Nur'aini, Mifta, Nurin, Sherly, Yuni** dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Kepada keluarga sebelah Alm Ayahanda dan Ibunda yang banyak membantu dan memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

MOTTO & PERSEMBAHAN

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR GAMBAR..... viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Penegasan Istilah 4

 1.3 Rumusan Masalah..... 5

 1.4 Tujuan Penelitian 5

 1.5 Manfaat Penelitian 5

 1.6 Sistematika Penulisan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 7

 2.1 Kajian Terdahulu 7

 2.2 Kajian Teori..... 11

 2.2.1 Teori Fenomenologi 11

 2.2.2 Instagram 17

 2.2.3 Generasi Z..... 19

 2.3 Kerangka Pemikiran 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

 3.1 Pendekatan Penelitian..... 25

 3.2 Objek Penelitian..... 25

 3.3 Subjek Penelitian 26

 3.4 Teknik Pengumpulan Data 26

 3.5 Teknik Analisis Data 27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



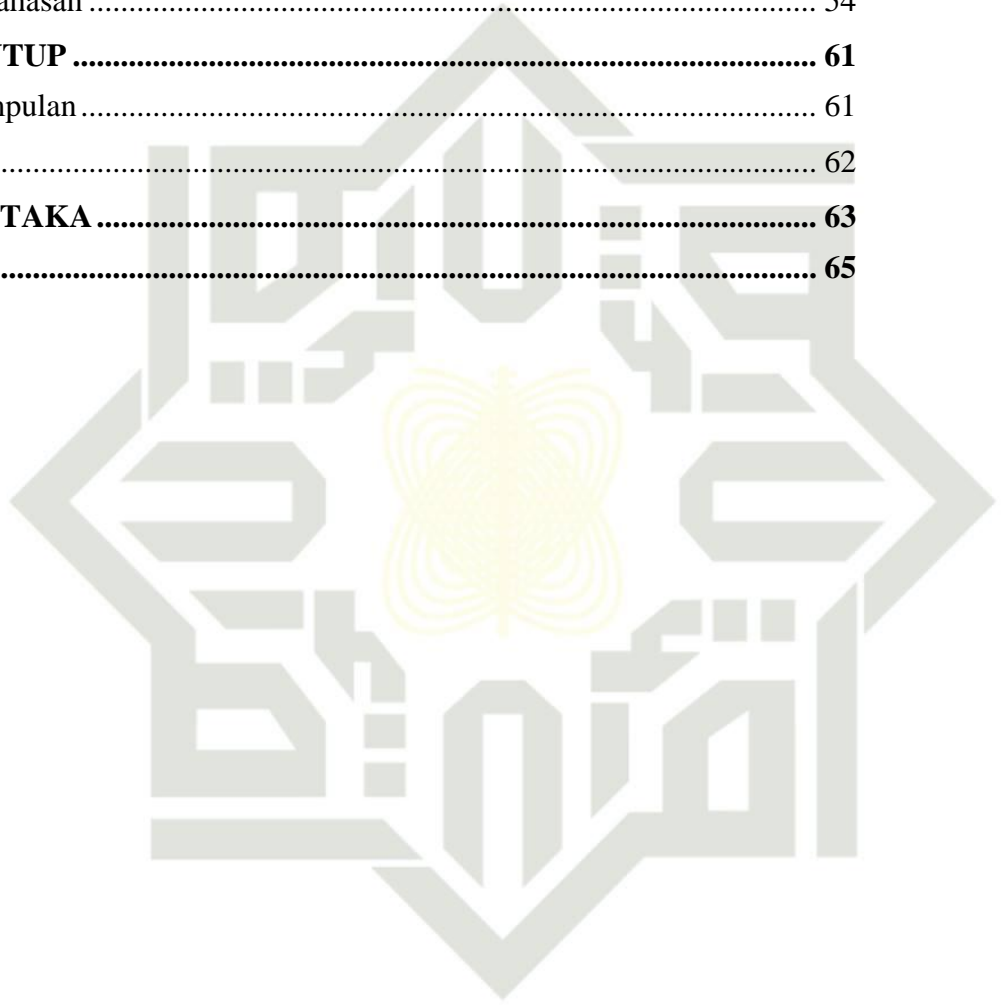
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	29
4.1 Sejarah Singkat Q&A Anonymous Instagram.....	29
4.2 Cara Menggunakan Q&A Anonymous Instagram	30
4.3 Cara Mengecek Pesan NGL Link	31
4.4 Cara Membuat NGL Link di Bio.....	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Hasil Penelitian.....	33
5.2 Pembahasan	54
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

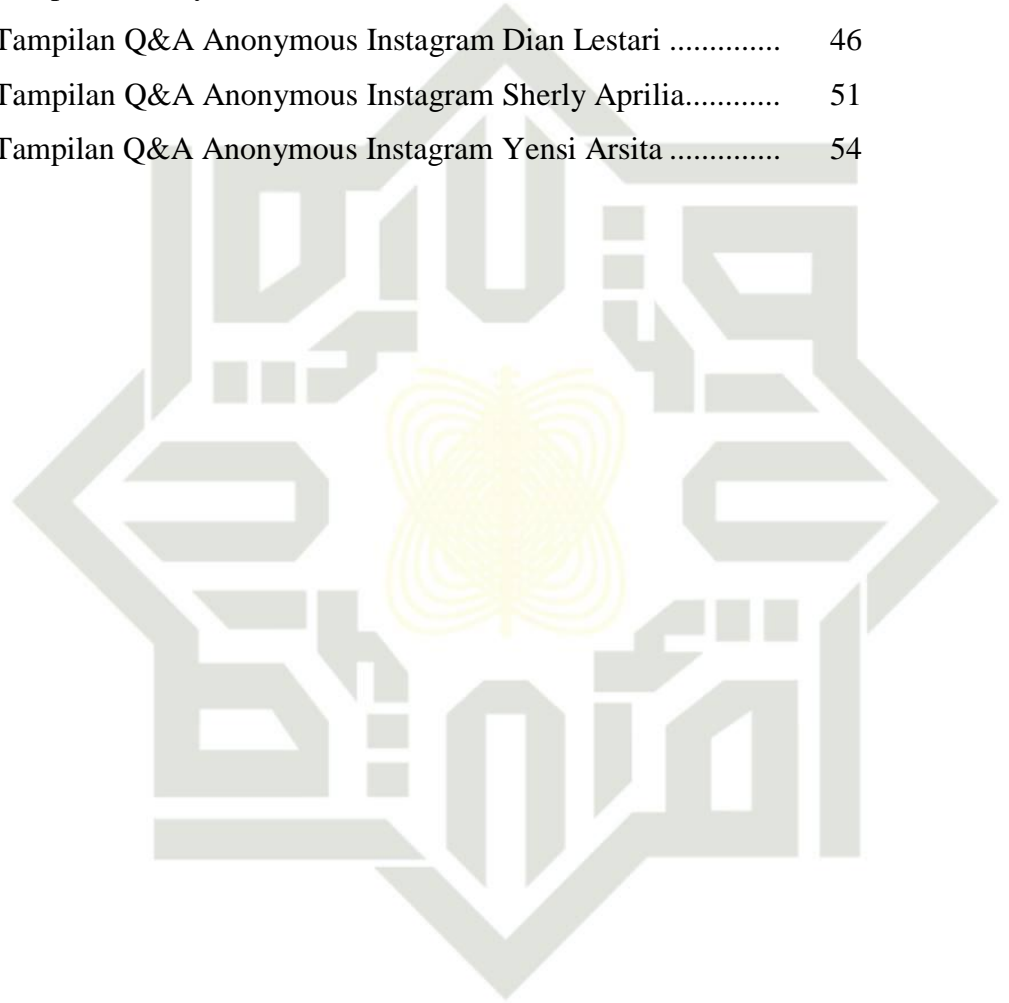
Tabel 3.1	Subjek Penelitian	27
Tabel 5.1	Observasi Informan 1.....	43
Tabel 5.2	Observasi Informan 2.....	44
Tabel 5.3	Observasi Informan 3.....	46
Tabel 5.4	Observasi Informan 4.....	47
Tabel 5.5	Observasi Informan 5.....	48
Tabel 5.6	Observasi Informan 6.....	49
Tabel 5.7	Observasi Informan 7.....	52
Tabel 5.8	Observasi Informan 8.....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

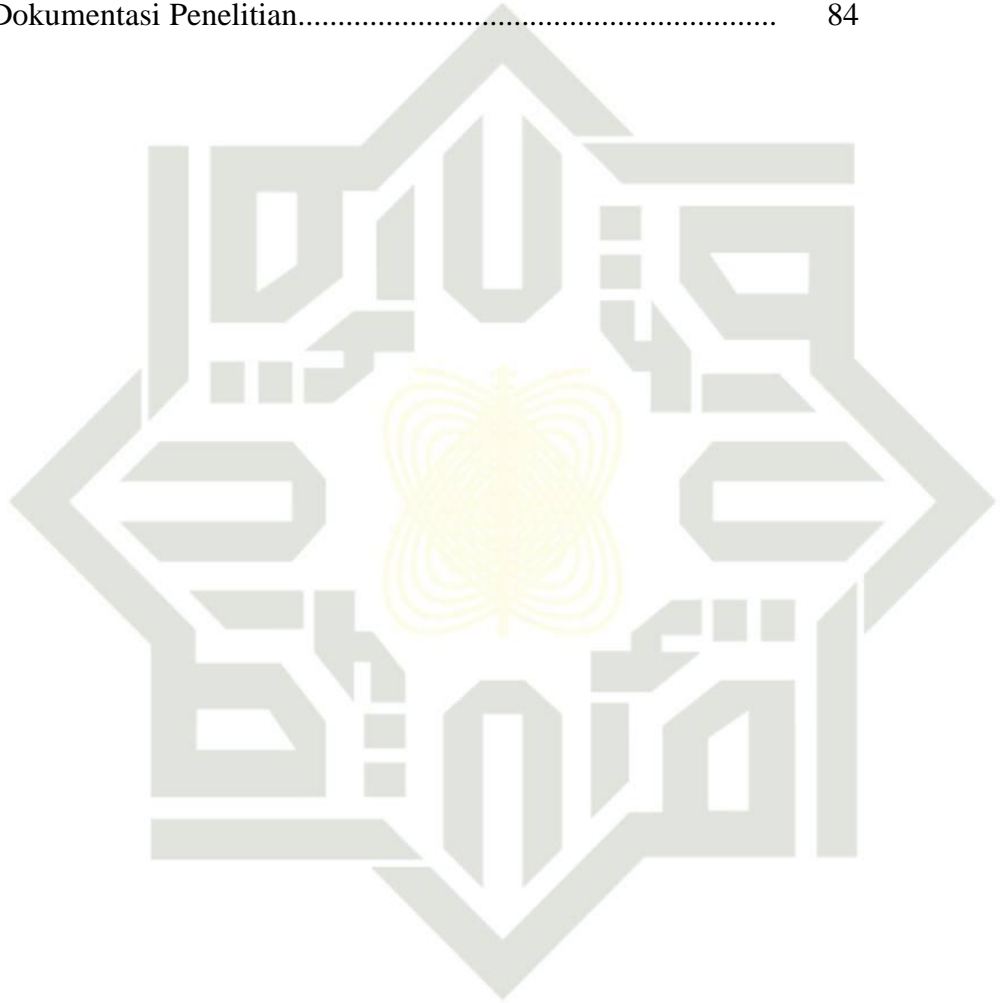
Gambar 1.1	Aplikasi NGL yang sedang trend di Instagram	2
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1	Tampilan Anonymous Q&A	30
Gambar 5.1	Tampilan Q&A Anonymous Instagram Dian Lestari	46
Gambar 5.2	Tampilan Q&A Anonymous Instagram Sherly Aprilia.....	51
Gambar 5.3	Tampilan Q&A Anonymous Instagram Yensi Arsita	54



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Informan Penelitian	67
Lampiran 2	Deskripsi Informan	75
Lampiran 3	Lembar Pertanyaan Wawancara	76
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian.....	84



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah salah satu kebutuhan utama bagi setiap orang. Melalui komunikasi setiap orang dapat menyampaikan apa yang dipikirkannya, dirasakannya, maupun apa yang diharapkannya. Berbagai cara dilakukan untuk berkomunikasi. Ada yang dilakukan secara langsung tatap muka, dan ada pula yang dilakukan secara tidak langsung, yakni dengan menggunakan berbagai media yang salah satunya adalah media sosial.¹

Semakin majunya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini lebih mempermudah komunikasi antar manusia dimana saja dan kapan saja. Dengan menggunakan produk teknologi seperti komputer, laptop, handphone dan sejenisnya yang terkoneksi dengan internet setiap orang dapat saling berkomunikasi. Komunikasi dengan menggunakan produk teknologi ini semakin bervariasi dengan hadirnya berbagai macam media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, Whatsapp, Line dan sebagainya. Kehadiran berbagai jenis media sosial telah menambah alternatif bagi masyarakat untuk memilih media sosial.²

Salah satu media sosial yang umum digunakan untuk berkomunikasi adalah instagram. Sejak kehadirannya, instagram cukup menarik perhatian penggunanya dari berbagai kalangan. Salah satu pengguna instagram adalah generasi z. Pemilihan Instagram sebagai media untuk berkomunikasi tentunya tidak terlepas dari fasilitas yang tersedia dalam instagram tersebut. Dengan menggunakan handpone yang terkoneksi dengan internet, pengguna dapat mengunduh aplikasi instagram ke dalam handponenya dan siap untuk berbagi informasi dengan sesama pengguna instagram. Pemanfaatan instagram dikalangan generasi z ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendorong generasi z memanfaatkan instagram tersebut. Setiap orang sudah pasti memiliki motif tersendiri untuk memanfaatkan instagram. Semakin meningkatnya peminat instagram dikalangan generasi z menimbulkan keinginan untuk mengetahui hal apa saja yang mendorong generasi z memanfaatkan instagram tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

¹ M Fachri Syahreza, Irwan Syari Tanjung, “Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed” Vol 2, No 1 Edisi Januari 2018, hlm 62.

² Ibid, hlm. 64.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Gambar 1.1 Aplikasi NGL yang sedang trend di Instagram
(Sumber : Google)**

NGL adalah sebuah platform yang dapat digunakan untuk mengirim pesan rahasia ke pemilik link tanpa diketahui namanya (anonim). NGL Link ini sempat viral tepatnya di Instagram Stories. Selain di IG Stories, pengguna IG juga menaruh NGL Link tersebut di kolom "bio" halaman profilnya tujuannya pengguna lain bisa mengungkapkan sesuatu kepada pengguna NGL Link tersebut tanpa harus diketahui identitasnya. Sesuai namanya NGL Link Instagram ini ditujukan untuk menjadi alat penghubung agar para penggunanya berani jujur mengungkapkan perasaan kepada pengguna lain. Keunggulan NGL Link ini dengan platform lainnya pemilik bisa berbagi jawaban langsung ke Instagram Story. Setiap orang yang menekan link NGL di bio pemilik bisa mengirim kirim pesan rahasia tidak hanya Instagram juga bisa membagikan link media sosial lain ke WhatsApp. Aplikasi NGL Link memudahkan pengguna untuk mencari pendapat atau berkomentar tanpa mengetahui pengirim.

Banyaknya penggunaan instagram dari kalangan generasi z cukup menarik untuk diungkapkan, hal ini penting diketahui mengingat generasi z menempati posisi strategis di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Generasi z yang sebagian besar waktunya digunakan untuk bermain-main dengan media sosial instagram tentunya akan mengurangi waktunya untuk hal lain yang juga cukup penting, namun jika instagram digunakan dengan motif yang baik dan positif serta pola yang baik tentunya akan memberi manfaat yang positif bagi generasi z tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi masa kini semakin berkembang, terutama di zama globalisasi ini. Salah satu dampak dari globalisasi yakni perkembangan teknologi, perkembangann teknologi ini pun tampaknya semakin memudahkan kita dalam berbagai bidang terlebih dalam bidang telekomunikasi. Kita dapat dengan mudah dan cepat dalam memperoleh berbagai informasi baik dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini tidak ada batasan-batasan dalam berbagai informasi diantara sesama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

manusia.³

Perkembangan teknologi juga melahirkan motif yang terjadi akibat dampak dari media sosial yaitu Instagram. Motif yang muncul saat ini salah satunya yaitu seperti fitur *Q&A Anonymous* yang memang saat ini sedang *trend* dikalangan generasi z saat ini di media sosial yaitu *Instagram*.

Penggunaan media sosial tidak memiliki batasan usia, siapapun bisa menggunakan atau memiliki media sosial mulai dari anak-anak hingga orang dewasa ataupun orang tua. Hal ini mereka bisa memiliki dan menggunakan media sosial Instagram sebagai salah satu wadah yang digunakan untuk mempermudah, mendapatkan dan menyaring sebuah pesan yang mereka dapatkan dari berbagai daerah yang ada di Indonesia maupun manca Negara.⁴

Salah satu media sosial yang sedang populer digenerasi z adalah *Instagram*. Instagram saat ini menjadi media yang digunakan untuk mengekspresikan diri untuk semua kalangan baik generasi z maupun sampai orang tua. Instagram sendiri mempunyai banyak fitur yang disajikan dan digemari banyak masyarakat khususnya di kalangan generasi z. Instagram tidak hanya menampilkan atau mengunggah foto, video, tetapi *instagram* saat ini terus menambah fitur-fitur yang membuat masyarakat untuk lebih sering menggunakannya.⁵

Melalui penggunaan *Q&A Anonymous* banyak orang menggunakan fitur ini untuk menerima pesan dan pertanyaan “anonymous” dari orang lain. Setelah itu pengguna membagikan pesan dan pertanyaan yang di terimanya ke Instagram Storie sehingga banyaknya orang berantusias mengirim pesan dengan identitas tersembunyi.

Hal yang menjadi sorotan penulis yang ada di penggunaan *Q&A Anonymous* ini adalah berpikir tentang apa saja dampak dari fitur *Q&A Anonymous* di kalangan generasi z. Sehingga dari permasalahan di atas penulis memilih generasi z ini yang sudah menggunakan fitur *Q&A Anonymous* di Instagram Storie. Alasan penulis mengambil atau memilih generasi z dikarenakan mereka senang bermain gadget dan aktif menggunakan media sosial instagram sebagai alat untuk mencari atau mendapatkan informasi dengan mudah. Dengan ini penulis timbul rasa penasaran untuk meneliti dan mengetahui mengenai **“Motif Penggunaan Tren *Q&A Anonymous* Di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z”**

³ Reni Intan Pratiwi, Skripsi: “Pengaruh Fitur Instagram *Q&A @Keanuagl Terhadap Persepsi Gaya Bahasa Remaja*” (Jakarta: Universitas Satya Negara Indonesia, 2020), hlm 1.

⁴ *Ibid*, hlm. 1.

⁵ *Ibid*, hlm. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut, di antaranya :

1. Motif

Motif adalah dorongan dalam diri manusia yang timbul karena adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi. Motif yang ada pada dirinya akan menimbulkan suatu tindakan yang akan diarahkan pada tujuan mencapainya keinginan dan kepuasannya. Motif pada penelitian ini diartikan sebagai daya upaya yang dimana seseorang ingin melakukan sesuatu dalam mencapai tujuannya sehingga kebutuhan ataupun keinginannya terpenuhi.

2. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.⁶ Pendapat lain mengatakan media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya.⁷

3. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan penggunanya mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri.⁸ Nama Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini.⁹ Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram berasal dari instan-telegram.

4. Generasi Z

⁶ Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia” Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung (2016): hlm. 142

⁷ Aditya, R. “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru”. Pekanbaru: Jom FISIP (2015) Volume 2 No 2.

⁸ Agustina, “Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di Sma Negeri 3 Samarinda” eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman(2016) hlm. 412

⁹ Rangga Aditya, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru” Jom FISIP Volume 2 No. 2 (2015) hlm 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Istilah generasi Z pertama kali diperkenalkan oleh Strauss dan Howe lewat bukunya yang sangat terkenal yaitu *Generation*. Menurut Manheim generasi adalah suatu konstruksi sosial dimana didalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Lebih lanjut Manheim menjelaskan bahwa individu yang menjadi bagian dari satu generasi, adalah mereka yang memiliki kesamaan tahun lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama.¹⁰

Howe & Strauss membagi generasi berdasarkan kesamaan rentang waktu kelahiran dan kesamaan kejadian – kejadian historis, Generasi X lahir antara tahun 1930-1980, Generasi Y lahir antara tahun 1980-1995 dan Generasi Z lahir antara tahun 1995-2010.¹¹

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa Motif Penggunaan Tren Q&A Anonymous Di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah:

1. Untuk Mengetahui Motif Penggunaan Tren Q&A Anonymous Di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi ilmu psikologi baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi para peneliti terhadap pengembangan konsep dan teori psikologi yaitu pemahaman tentang Bagaimana Motif Penggunaan Tren Q&A Anonymous Di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z, sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya dalam menambah referensi teori bagi ilmu psikologi mengenai Motif Penggunaan Tren Q&A Anonymous Di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z.
2. Manfaat Praktis
 Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengembangan sumber daya manusia bagi generasi milenial khususnya pada generasi z yang lahir antara tahun 1995-2010.

¹⁰ Alyono, Tesis: “Komitmen Organisasi Generasi Z Pada Organisasi Forum Mahasiswa Islam Psikologi Universitas Medan Area” *Skripsi, (Online)* (Kota Medan: Universitas Medan Area, 2020) hlm17 Diakses 30 Agustus 2022

¹¹ Ibid.

1. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian mengenai Motif Penggunaan Tren Q&A Anonymous di Media Sosial Instagram pada Generasi Z ini sesuai dengan apa yang diinginkan dalam tujuan penelitian, berikut susunan atau sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari tiga bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan gambaran umum mengenai topik bahasan yang peneliti kaji, antara lain : latar belakang, penegasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat yang ada pada penelitian ini, selanjutnya guna menyamakan definisi akan suatu kata maka penulis juga menyertakan definisi konseptual atau kemudian susunan dari pembahasan dari awal sampai akhir yang terangkum pada sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan antara lain : Kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan antara lain : Metode penelitian, Objek penelitian, Subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Meliputi sejarah singkat tentang Q&A Anonymous Instagram, cara menggunakan Q&A Anonymous Instagram, cara mengecek pesan NGL Link, dan cara membuat NGL Link di Bio.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan; motif, makna dan pengalaman.

BAB VI PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

- 1) **M. Fachri Syahreza dan Irwan Syari Tanjung - Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed – Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 2, No 1 (2018).** Jurnal ini menjelaskan bahwa setiap pengguna Instagram mempunyai motif tertentu dalam menggunakan Instagram. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motif dan pola penggunaan Instagram, terdapat 9 (sembilan) motif yang ada dalam penelitian ini yaitu menghabiskan waktu, sebagai teman, memenuhi ketertarikan, pelarian, kesenangan/hiburan, interaksi sosial, relaksasi/santai, memperoleh informasi, dan mempelajari isi media/Instagram. Selain motif penggunaan, juga terdapat pola penggunaan dalam penelitian ini. pola penggunaan yang teratur dilakukan oleh responden menciptakan suatu kebiasaan bagi responden dalam menggunakan Instagram. Dalam penelitian ini terdapat 8 pola yaitu frekuensi, durasi, situasi, kondisi, waktu, pilihan isi, dan pilihan fitur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa motif responden menggunakan Instagram adalah untuk “mencari kesenangan/hiburan”. Pola penggunaan Instagram di kalangan responden cenderung tidak teratur, namun berdasarkan hasil penelitian pola penggunaan Instagram pada umumnya terlihat dari frekuensi penggunaan sebanyak lebih dari 4 (empat), durasi kurang dari 1 (satu) jam, waktu penggunaan lebih banyak pada malam hari, konten paling banyak dilihat. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah setiap pengguna Instagram memiliki pola tertentu dalam menggunakan Instagram. Persamaan penelitian ini sama-sama



meneliti tentang penggunaan media sosial instagram ini hanya untuk mencari kesenangan/hiburan dan menghabiskan luang waktu.

- 2) **Farah Nabila dan Drs. Amsal Amri, M.Pd – Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja – Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol.3 No.2 (2018).** Penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan observasi awal remaja di Desa Kepala Bandar Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya banyak yang menggunakan android dan aktif sebagai pengguna akun instagram, dan sebagian dari mereka sangat terlihat gaya hidup mereka dengan kehidupan yang sedang ingin mencari jati diri mereka masing-masing. Android seakan menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian ini menggunakan Teori penggunaan dan kepuasan atau uses and gratifications theory disebut sebagai salah satu teori yang paling populer dalam studi komunikasi massa. Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audien mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda, yang disebabkan oleh berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda diantara individu audien. Teori ini memfokuskan perhatian pada audien sebagai konsumen media massa dan bukan pada pesan yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini remaja yang aktif menggunakan aplikasi "Instagram" di Desa Kepala Bandar Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Objek dalam penelitian ini adalah gaya hidup remaja. Dari hasil penelitian ini fenomena penggunaan media sosial instagram terhadap gaya remaja tentang eksistensi sosial studi kasus pada remaja pengguna instagram Desa Kepala Bandar Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Remaja yang notabene masih labil dalam mental dan perilaku, membuat remaja mempunyai rasa penasaran lebih besar dibandingkan dengan orang dewasa yang stabil dalam mental dan perilaku. Mereka sangat tidak ingin ketinggalan zaman atau tidak mengikuti trend dan selalu ingin tampil eksis dan memiliki banyak teman, dengan media sosial hal-hal yang diinginkan oleh remaja hampir semuanya dapat disalurkan, seperti menshare foto, menulis status, mengupload video, maupun berkomunikasi dengan teman-temannya. Hal seperti ini lah yang membuat media sosial sangat penting bagi remaja. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang fenomena media sosial instagram.
- 3) **Witanti Prihatiningsih – Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja – Jurnal Communication VIII, No 1, (2017).** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motif penggunaan media sosial Instagram dikalangan remaja. Metode penelitian ini menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan lima remaja yang aktif menggunakan media sosial Instagram. Lima informan ini memiliki 5 kebutuhan yaitu, kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan berkhayal atau hiburan.

- 4) **Nurrahma Yanti – Fenomena Cyberbullying Pola Media Sosial Instagram – Jurnal Pustaka Ilmiah, Vol 4 No 1, (2018).** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena cyberbullying dalam media sosial khususnya instagram melalui pendekatan sosial hukum. Bullying memiliki dua bentuk yaitu secara langsung (direct) dan tidak langsung (indirect bullying). Bullying secara langsung dapat berupa verbal ataupun fisik. Sedangkan bullying tidak langsung (Indirect bullying) merupakan jenis bullying yang kurang kasat mata, namun dampaknya bagi korban sama buruknya. Sejumlah penelitian menyebutkan bahwa cyberbullying memiliki dampak buruk dan berkonsekuensi serius. Sebagai contoh korban cyberbullying memiliki harga diri rendah, peningkatan keinginan bunuh diri, dan berbagai tanggapan emosional, keinginan untuk membalas tapi takut, frustrasi, marah, dan depresi.
- 5) **Reni Intan Pratiwi – Pengaruh Fitur Instagram Q&A @Keanuagl Terhadap Peniruan Gaya Bahasa Remaja – Universitas Satya Negara Indonesia, (2020).** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh fitur Instagram Q&A terhadap peniruan gaya bahasa remaja sesuai dengan latar belakangnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitiannya menggunakan metode survei. Penelitian ini menggunakan Teori Inokulasi memiliki William J. McGuire di tahun 1960an. Teori tersebut merupakan sebuah strategi untuk melindungi sikap agar tidak terjadi perubahan atau dengan kata lain untuk memberikan perlawanan terhadap pengaruh sikap.
- 6) **Rifqi Agianto, Anggi Setiawati Dan Ricky Firmansyah – Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Dan Etika Remaja – Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi, Vol 7 No 2 (2020).** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebesar apa pengaruh penggunaan instagram dikalangan remaja terhadap gaya hidup dan etika. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif metode deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk memperoleh data yang akurat. Subjek dari penelitian ini adalah remaja yang aktif menggunakan instagram dengan usia 12-21 tahun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna instagram dikalangan remaja memiliki pengaruh terhadap gaya hidup dan etikanya. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang media sosial instagram.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 7) **Bulan Cahya Sakti Dan Much Yulianto – Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja – Jurnal Interaksi Online, Vol 6 No 4 (2018).** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan Instagram oleh remaja, dalam pembentukan identitas diri mereka. Teori yang digunakan adalah Teori Interaksionalisme Simbolik. Tipe penelitian kualitatif ini adalah Diskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Indepth Interview dan Studi Pustaka, jumlah informan yang diambil adalah 5 orang remaja, memiliki akun Instagram dan merupakan pengguna aktif Instagram.
- 8) **Muhammad Aldi Wiranata, Opah, Moch Fajar Megantara, dan Shafira Rayna Resantari - Penggunaan Media Sosial Instagram Secara Berlebihan Dikalangan Anak Remaja - CEBONG Journal Vol. 1No. 2, Maret 2022.** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan data primer dan sekunder. Data primer melalui wawancara terhadap anak remaja usia 16-24. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang sudah tercatat. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang media sosial instagram dikalangan remaja atau generasi z.
- 9) **Primada Qurrota Ayun – Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Instagram Dalam Bentuk Identitas- Jurnal Channel Vol 3 No 2 (2015).** Penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana media sosial digunakan remaja sebagai sebuah media untuk membentuk identitas diri. Penelitian ini menggunakan analisis fenomenologi dari Von Eckartsberg. Hasil dari penelitian ini Secara orientasi personal, para remaja menggunakan media sosial dikarenakan mereka ingin menjalin komunikasi dengan teman-teman mereka. Sehingga mereka memutuskan untuk memiliki akun media sosial lebih dari satu.
- 10) **Nurul Fadhilal Ulfa – Dampak Penggunaan Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja- Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh (2019).** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena dengan sedalam- dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang siswa-siswi dapatkan dari Instagram berdampak pada gaya hidup mereka. Tidak jarang pula mereka ikut memposting hal-hal yang sedang viral ke dalam akun Instagram mereka. Dampak penggunaan Instagram terbagi menjadi dampak positif dan dampak negatif. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat empat dampak positif dan empat dampak negatif Instagram terhadap gaya hidup siswa-siswi MTsN Model Banda Aceh. Dampak positif Instagram yaitu; mendapatkan informasi dan menambah wawasan, menambah teman, menunjang kegiatan belajar mengajar di Sekolah, dan menambah kreativitas. Sedangkan dampak negatifnya yaitu; lalai atau kurang disiplin, melakukan sesuatu yang tidak bermanfaat, pamer atau bermegah-megahan, dan boros.

2.2 Kajian Teori

Setiap penelitian selalu menggunakan teori. Seperti dinyatakan oleh Neumen (2003) *“Researchers use theory differently in various types of research, but some type of theory is present in most social research”*. Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

2.2.1 Teori Fenomenologi

2.2.1.1 Konsep Fenomenologi

Alfred Schutz Pemikiran Alfred Schutz tentang fenomenologi dipengaruhi oleh dua tokoh yaitu Edmun Husserl dan Max Weber dengan tindakan sosial, pemikiran dua tokoh ini sangat kental dalam teori Alfred Schutz tentang pengetahuan dan pengalaman intersubjektif dalam kehidupan sehari-hari yang melacak karakteristik kesadaran manusia yang sangat fundamental, dengan memperlihatkan korelasi antara fenomenologi Transendental (Edmund Husserl) dan *verstehende soziologia* (Max Weber). Karena Schutz memandang bahwa keseharian sosial sebagai sesuatu yang intersubjektif.

Dalam teori fenomenologi Alfred Schutz ada dua yang hal yang perlu diperhatikan yaitu Aspek Pengetahuan dan Tindakan. Esensi dari pengetahuan dalam kehidupan sosial menurut Alfred Schutz adalah Akal untuk menjadi sebuah alat kontrol dari kesadaran manusia dalam kehidupan kesehariannya. Karena akal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sesuatu sensorik yang murni dengan melibatkan, penglihatan, pendengaran, perabaan dan sejenisnya yang selalu dijumpai dan disertai dengan pemikiran dan aktivitas kesadaran. Unsur-unsur pengetahuan yang terkandung dalam fenomenologi Alfred Schutz adalah dunia keseharian. Dunia keseharian adalah merupakan hal yang paling fondasional dalam kehidupan manusia karena harilah yang mengukir setiap kehidupan manusia.

Fenomenologi berasumsi bahwa orang-orang secara aktif menginterpretasi pengalaman-pengalamannya dan mencoba memahami dunia dengan pengalaman pribadinya. Fenomena yang tampak adalah refleksi dari realitas yang tidak dapat berdiri sendiri, karena ia memiliki makna yang memerlukan penafsiran yang lebih lanjut. Tujuan dari fenomenologi, seperti yang dikemukakan oleh Husserl, adalah untuk mempelajari fenomena manusia tanpa mempertanyakan penyebabnya, realitas yang sebenarnya, dan penampilannya.

Asumsi dasar teori dalam penelitian ini berupa motif pemenuhan kebutuhan informasi seperti akan mendapat pertanyaan pertanyaan dari follower dan bisa menjawabnya di stories instagram. Biasanya informasi yang menghibur dan menarik, seperti berita yang lagi booming saat ini dan enakya lagi sekarang ada konten IGTV, jadi kalau mau sharing informasi yang membutuhkan waktu lebih dari semenit bisa menggunakan fitur ini.

Makna dari penelitian ini berupa seseorang yang harus menampilkan dirinya agar mendapatkan perhatian dari pengguna Instagram yang menggunakan fitur Q&A ini untuk mendapatkan beberapa pertanyaan pertanyaan dari followersnya.

Pengalaman seseorang yang menggunakan fitur Q&A ini ada dua jenis. Yaitu yang pertama ialah pengalaman yang baik adalah pengguna instagram mendapatkan pertanyaan pertanyaan yang positif, sopan, dan tidak menyakiti hati orang lain dari followersnya. Yang kedua ialah pengalaman yang buruk adalah pengguna instagram mendapatkan pertanyaan pertanyaan yang sangat tidak pantas untuk diperlihatkan banyak orang bisa disebut seperti membuli, mencaci maki, dan melakukan sesuatu yang tidak bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.1.2 Sejarah Fenomenologi

Istilah fenomenologi tidak dikenal setidaknya sampai menjelang abad ke-20. Abad ke-18 menjadi awal digunakannya istilah fenomenologi sebagai nama teori tentang penampakan, yang menjadi dasar pengetahuan empiris (penampakan yang diterima secara inderawi). Istilah fenomenologi itu sendiri diperkenalkan oleh Johann Heinrich Lambert, pengikut Christian Wolff. Sesudah itu, filosof Immanuel Kant memulai sesekali menggunakan istilah fenomenologi dalam tulisannya, seperti halnya Johann Gottlieb Fichte dan G. W. F. Hegel. Pada tahun 1899, Franz Brentano menggunakan fenomenologi untuk psikologi deskriptif. Dari sinilah awalnya Edmund Husserl mengambil istilah fenomenologi untuk pemikirannya mengenai “kesengajaan”.¹²

Sedangkan di sisi lain ada aliran rasionalisme yang percaya bahwa pengetahuan timbul dari kekuatan pikiran manusia (rasio). Hanya pengetahuan yang diperoleh melalui akal lah yang memenuhi syarat untuk diakui sebagai pengetahuan ilmiah. Menurut aliran ini, pengalaman hanya dapat dipakai untuk mengukuhkan kebenaran pengetahuan yang telah diperoleh melalui akal. Akal tidak memerlukan pengalaman dalam memperoleh pengetahuan yang benar.

Kemudian filosof Immanuel Kant muncul dengan menjembatani keduanya. Menurut Immanuel Kant dalam buku *Fenomenologi: Metode Penelitian Komunikasi Konsepsi, Pedoman, Dan Contoh Penelitiannya* karya Engkus menyebutkan bahwa fenomena adalah:

Fenomena adalah sebagai sesuatu yang tampak atau muncul dengan sendirinya (hasil sintesis antara penginderaan dan bentuk konsep dari objek, sebagaimana tampak pada dirinya).¹³

Jadi bisa kita simpulkan pula bahwa Immanuel Kant mengartikan sebuah pengetahuan adalah apa yang tampak kepada kita. Semenjak pemikiran Immanuel Kant ini menyebar luas, barulah fenomena menjadi titik awal pembahasan filsafat, terutama pembahasan mengenai bagaimana sebuah pengetahuan dibangun (abad 18 dan 19).

¹² Astrid Syafitri, Skripsi: Fenomena Snapgram Di Kalangan Mahasiswa Bandung, (Bandung: Universitas Pasundan, 2016) hal 48 Diakses 05 September 2022

¹³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian sebagai suatu istilah, fenomenologi telah ada sejak Immanuel Kant mencoba memilah unsur mana yang berasal dari pengamalan (phenomena), dan mana yang terdapat dalam akal (noumena atau the thing in its self). Fenomenologi kemudian menjadi pusat dalam tradisi filsafat eropa sepanjang abad ke-20.

Menurut Husserl yang dikutip Engkus dalam bukunya Fenomenologi: Metode Penelitian Komunikasi Konsepsi, Pedoman, Dan Contoh Penelitiannya menjelaskan bahwa :

Fenomena harus dipertimbangkan sebagai muatan objektif yang disengaja (intentional objects), dan tindakan sadar subjektif. Jadi fenomenologi mempelajari kompleksitas kesadaran dan fenomena yang terhubung dengannya.¹⁴

Husserl mengistilahkan proses kesadaran yang disengaja dengan noesis, dan sedangkan istilah noema untuk isi dari kesadaran itu. Noema dari tindakan sadar disebut Husserl sebagai makna ideal dan objek sebagaimana tampak. Fenomena (objek sebagaimana tampak) adalah norma. Interpretasi Husserl ini menjadi dasar dari teori Husserl selanjutnya mengenai kesengajaan (apakah noema salah aspek dari objek, ataukah media dari tujuan).

Singkatnya, fenomenologi husserl adalah gabungan antara psikologi dan logika. Fenomenologi membangun penjelasan dan analisis psikologi, dan tindakan sadar. Jadi fenomenologi adalah bentuk lain dari logika.

Dari beberapa perkembangan serta berbagai pendapat mengenai fenomenologi, ini menjadikan fenomenologi menjadi semakin berkembang, yang kemudian banyak dikaitkan dengan beberapa keilmuan, salah satunya hubungan fenomenologi dalah ranah filsafat. Pada umumnya pembahasan filosofis selalu melibatkan empat bidang inti, yakni ontologi, epistemologi, etika, dan logika. Keempat bidang inilah yang menjadi dasar bagi semua ilmu pengetahuan.

- a. Fenomenologi dan Ontologi

Ditinjau dari ontologi, fenomenologi mempelajari sifat-sifat alami kesadaran secara ontologis, fenomenologi akan dibawa kedalam permasalahan mendasar jiwa dan raga (traditional mind-body problem). Sebagai pengembangan pembahasan ontologi, fenomenologi Husserl kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencoba membuat teori pengandaian mengenai “keseluruhan dan bagiannya” (universals and particulars), hubungan keseluruhan dan bagiannya, dan teori tentang makna ideal.

b. Fenomenologi dan Epistimologi

Berkeenaan dengan epistimologi yang bertugas untuk membantu kita dalam menemukan pengetahuan, fenomenologi terutama mebantuu dalam mendefinisikan fenomena. Fenomenologi percaya bahwa dalam fenomena-lah pengetahuan itu berada. Disisi yang lain fenomenologi telah mengklaim dirinya sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan mengenai sifat-sifat alami kesadaran dan jenis-jenis khusus pengetahuan orang pertama, melalui bentuk- bentuk intuisi. Menurut husserll sebagai epistemologi, fenomenologi menggunakan intuisi sebagai sarana untuk mencapai kebenaran dan pengetahuan. Demikian pembahasan fenomenologi dihubungkan dengan bidang- bidang inti dari filsafat. Jelas kiranya penambahan bidang fenomenologi bagi ilmu sosial masih menjadi perdebatan hingga saat ini. Namun kedudukan fenomenologi sebagai sebuah aliran filsafat kiranya tidak perlu diragukan lagi. Apalagi secara historis, fenomenologi merupakan bagian dari filsafat, sebagaimana halnya matematika dan logika. Kemampuan fenomenologi dalam memenuhi kriteria ilmu ditinjau dari bidang-bidang inti filsafat pun, secara tidak langsung telah mengukuhkan kedudukan fenomenologi sebagai disiplin ilmu yang berdiri sendiri.

c. Fenomenologi dan Logika

Seperti yang diterangkan dalam sejarah lahirnya fenomenologi, teori logika mengenai makna-lah yang membawa Husserl kepada “teori kesengajaan”, yang menjadi jantung fenomenologi. Dalam penjelasannya, fenomenologi menyebutkan bahwa kesengajaan dan tekanan semantik dari sebuah makna ideal dan proposisi itu berpusat paada teori logika. Sementara itu, logika yang terstruktur dapat ditemukan pada bahasa, baik bahsa sehari-hari maupun dalam bentuk simbol-simbol, seperti logika predikat, matematika, dan bahasa komputer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fenomenologi dan Etika

Fenomenologi mungkin saja memainkan peran penting dalam bidang etika dengan menawarkan analisis terhadap kehendak, penilaian, kebahagiaan dan perhatian terhadap orang lain (dalam bentuk simpati dan empati). Apabila menelaah sejarah fenomenologi, akan kita temukan bahwa etika menjadi tujuan akhir fenomenologi.

2.2.1.3 Hubungan Teori Fenomenologi Dengan Fenomena Penggunaan Tren Q&A Anonymous Di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z

Teori fenomenologi merupakan (transendental) sebagai metode analisis yang digunakan untuk mengkaji 'sesuatu yang muncul', mengkaji fenomena yang terjadi di sekitar kita. Tetapi Schutz melihat secara jelas implikasi sosiologisnya didalam analisis ilmu pengetahuan, berbagai gagasan dan kesadaran. Schutz tidak hanya menjelaskan dunia sosial semata, melainkan menjelaskan berbagai hal mendasar dari konsep ilmu pengetahuan serta berbagai model teoritis dari realitas yang ada.

Peneliti membuat judul fenomena penggunaan tren q&a anonymous di media sosial instagram pada generasi z ini sesuai dengan fenomena yang terjadi pada zaman saat ini di tahun era globalisasi ini, dimana semua kalangan remaja mayoritas menggunakan aplikasi media sosial instagram sebagai bahan eksistensi, di gunakan oleh seluruh generasi z dari kalangan manapun dan sudah kebiasaan mereka menggunakan instagram yang digunakan, karena dimana setiap orang memberikan informasi komunikasi secara dua arah aktifitas yang di berikan kepada seluruh orang, dan ajang eksistensi, ini sudah mutlak di ucapkan sehari-hari oleh para generasi z dan dihubungkan dengan teori yang digunakan oleh peneliti bahwa memang benar teori fenomenologi ini transidental dimana sesuai dengan kenyataan yang ada dengan judul yang peneliti buat.

Fenomenologi husserl adalah gabungan antara psikologi dan logika. Fenomenologi membangun penjelasan dan analisis psikologi, dan tindakan sadar. Jadi fenomenologi adalah bentuk lain dari logika. Ragam realitas termasuk di dalamnya dunia mimpi dan ketidakwarasan. Tetapi realitas yang tertinggi itu adalah dunia keseharian yang memiliki sifat intersubjektif yang disebutnya sebagai the life world. Dalam kehidupan didunia ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi dialektika yang memperjelas konsep ‘dunia budaya’ dan ‘kebudayaan’. Selain itu pada konsep ini Schutz juga menekankan adanya stock of knowledge (bekalpengetahuan) yang memfokuskan pada pengetahuan yang kita miliki atau dimiliki seseorang.

Jadi hubungan antara teori fenomenologi dengan fenomena penggunaan tren q&a anonymous di media sosial instagram pada generasi z ini memfokuskan pengetahuan yang kita miliki atau dimiliki seseorang, bahwa jelas ini ada hubungannya dengan judul yang di ambil oleh peneliti dengan teori yang di gunakan oleh peneliti ,bahwa pengguna tren q&a ini merupakan dunia media sosial budaya ini mempengaruhi setiap orang yang ada di kalangan generasi z ,bahwa sudah budayanya. Untuk meneliti fenomena sosial, sebaiknya peneliti merujuk pada empat tipe ideal yang terkait dengan interaksi sosial. Karena interaksi sosial sebenarnya berasal dari hasil pemikiran diri pribadi yang berhubungan dengan orang lain atau lingkungan.

2.2.2 Instagram

2.2.2.1 Pengertian Instagram

Salah satu jenis dari media sosial yang banyak digunakan pada saat ini adalah Instagram. Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial lainnya, termasuk pemilik Instagram sendiri. Nama Instagram berasal dari kata “instan”, sedangkan “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain secepat mungkin.

Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah pengikut (follower) dan mengikuti (following). Setiap pengguna yang telah menjadi pengikut dan diikuti dapat saling berinteraksi misalnya dengan mengomentari unggahan, menyukai (like), dan berkomunikasi secara pribadi di fitur DM (Direct Message).¹⁵

Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan istilah “foto instan”. Sesuai dengan asal nama dan logonya, Instagram juga bisa menampilkan foto-foto secara instan. Sedangkan kata

¹⁵ Nurudin, Media Sosial Baru Dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi, (Yogyakarta: DPPM DIKTI, 2012), hal. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“gram” yang berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Fungsi Instagram juga dapat mengirimkan informasi kepada orang lain berupa foto, video dan keterangan atau caption dengan cepat dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang dikirimkan bisa diterima dalam waktu yang cepat. Oleh karena itu, Instagram berasal dari kata instan-telegram.

Sistem sosial di dalam Instagram adalah dengan mengikuti akun pengguna lain, atau memiliki pengikut atau teman di akun Instagram miliknya. Instagram memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah untuk mencari informasi berita terupdate, informasi hiburan, fashion, review tempat berkumpul yang sedang hits dikalangan anak muda, untuk mencari inspirasi, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, Instagram adalah salah satu aplikasi media sosial yang sangat digemari oleh masyarakat khususnya remaja.¹⁶

2.2.2.2 Manfaat Instagram

Instagram dapat menjadi tempat untuk menemukan berbagai macam informasi dan berita, hiburan, promosi produk, hingga kegiatan sehari-hari orang lain. Instagram juga dapat menjadi wadah untuk mendapatkan eksistensi bagi orang yang menggunakannya. Dengan memposting foto dan video mereka dapat membagikan informasi kepada pengguna lain, baik itu teman lama maupun teman baru.

2.2.2.3 Keunggulan dan Kelemahan Instagram

Berikut beberapa keunggulan dan kelemahan Instagram:¹⁷

- a. Keunggulan Instagram:
 - 1) Memperluas jaringan pertemanan.
 - 2) Menyimpan momen berupa foto dan video pada galeri akun pengguna.

¹⁶ Bimo Mahendra, “Eksistensi Social Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi)” *Jurnal Visi Komunikasi* Vol 16 No.1 Mei, 2017, Jakarta, hal. 155

¹⁷ Beni Ferlitasari, “Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Keagamaan Remaja: Studi pada Rohis di SMA Perintis I Bandar Lampung”, Skripsi, (Online), Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018, hal. 22. Diakses 01 September 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Adanya layanan lokasi dan waktu yaitu untuk menunjukkan tempat dimana dan kapan foto atau video diambil.
- 4) Menjadi sarana beriklan.
- 5) Menjadi sarana untuk menunjukkan eksistensi diri.
- b. Kelemahan Instagram:
 - 1) Menjadi tempat ajang unjuk diri oleh sebagian orang.
 - 2) Menampilkan informasi yang sangat beragam dan bisa jadi sebagian informasi tersebut menjadi tidak pantas untuk dilihat oleh remaja dan anak-anak.

2.2.3 Generasi Z

2.2.3.1 Pengertian Generasi Z

Istilah generasi Z pertama kali diperkenalkan oleh Strauss dan Howe (2000) lewat bukunya yang sangat terkenal yaitu *Generation*. Menurut Manheim (1952) generasi adalah suatu konstruksi sosial dimana didalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Lebih lanjut Manheim (1952) menjelaskan bahwa individu yang menjadi bagian dari satu generasi, adalah mereka yang memiliki kesamaan tahun lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama.¹⁸

Definisi tersebut secara spesifik juga dikembangkan oleh Ryder (1965) yang mengatakan bahwa generasi adalah gregat dari sekelompok individu yang mengalami peristiwa – peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama pula. Dalam beberapa tahun terakhir definisi generasi telah berkembang, salah satunya adalah definisi menurut Kopperschmidt's (2000) yang mengatakan bahwa generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, lokasi, dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka.

Dari beberapa definisi tersebut teori tentang perbedaan generasi dipopulerkan oleh Neil Howe dan William Strauss pada tahun 1991. Howe & Strauss (1991, 2000) membagi generasi

¹⁹ Salyono Skripsi: Komitmen Organisasi Generasi Z Pada Organisasi Forum Mahasiswa Islam Psikologi Universitas Medan Area (Medan: Universitas Medan Area, 2021) hal 17.
Diakses 08 September 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kesamaan rentang waktukelahiran dan kesamaan kejadian – kejadian historis, Generasi X lahir antara tahun 1930-1980, Generasi Y lahir antara tahun 1980-1995 dan Generasi Z lahir antara tahun 1995-2010.

2.2.3.2 Terbentuknya Kelompok Generasi

Pemahaman dasar mengenai pengelompokan generasi adalah adanya premis bahwa generasi adalah sekelompok individu yang dipengaruhi oleh kejadian-kejadian bersejarah dan fenomena budaya yang terjadi dan dialami pada fase kehidupan mereka (Nobel & Schewe, 2003; Twenge, 2000), dan kejadian serta fenomena tersebut menyebabkan terbentuknya ingatan secara kolektif yang berdampak dalam kehidupan mereka (Dencker et al. 2008). Jadi kejadian historis, sosial, dan efek budaya bersama dengan faktor-faktor lain ini akan berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku individu, nilai, dan kepribadian (Caspi & Roberts, 2001; Caspi et.al, 2005)¹⁹

Dari penjelasan tersebut ada dua hal utama yang mendasari pengelompokan generasi, yaitu faktor demografi khususnya kesamaan tahun kelahiran dan yang kedua adalah faktor sosiologis khususnya adalah kejadian- kejadian yang historis, menurut Parry & Urwin (2011) faktor kedua lebih banyak dipakai sebagai dasar dalam studi maupun penelitian tentang perbedaan generasi.

2.2.3.3 Karakteristik Generasi Z

Menurut Institute for Emerging Issues (2012), Generasi Z adalah generasi yang paling beragam secara etnis dan canggih secara teknologi. Generasi Z memiliki cara berkomunikasi yang informal, individual, dan langsung, dan jejaring sosial adalah bagian penting dari kehidupan mereka. Mereka adalah generasi Do-It-Yourself. Dalam studi yang dilakukan oleh Dan Schawbel (2014), Generasi Z cenderung lebih berwirausaha, dapat dipercaya, toleran, dan kurang termotivasi oleh uang daripada Gen Y. Mereka lebih realistis tentang harapan kerja mereka dan optimis tentang masa depan. Berdasarkan temuan dari Generational White Paper (2011), Generasi Z cenderung tidak sabar, instan, kurang ambisi dari generasi sebelumnya, telah

²⁰ Salyono Skripsi: Komitmen Organisasi Generasi Z Pada Organisasi Forum Mahasiswa Islam Psikologi Universitas Medan Area (Medan: Universitas Medan Area, 2021) hal 18.
Diakses 08 September 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh gangguan defisit perhatian dengan ketergantungan yang tinggi pada teknologidan rentang perhatian yang rendah, individualistis, mandiri. generasi terarah, paling menuntut, serakah.²⁰

Karakteristik Generasi Z menurut (Stillman dan Jonah, 2016) ada 7 karakteristik antara lain :

1. Figital: ketika lahir, Generasi Z melihat dunia dengan segala kemajuan teknologinya. Mereka hidup di dunia baru di mana kemajuan teknologi yang sangat pesat, penghalang antara fisik dan digital sudah dihilangkan. Itulah kita sebut Figital. Generasi Z akan hadir di lingkungan kerja dengan sesuatu hal yang baru dimana tidak terjadi pada generasi sebelumnya. Generasi Z akan memadukan sisi fisik dan digital dengan cara mengkonsumsi, hidup, dan bekerja. Skype, Line, Whatsapp, misalnya. Mereka menganggap bahwa penerapan figital sebagai solusi dalam meningkatkan budaya organisasi. Meskipun serba figital, tapi jangan meremehkan nilai dan etika mereka, karena hampir keseluruhan mereka menyukai atasan atau rekan kerja dengan tatap muka secara langsung. Sembilan puluh satu persen (91%) generasi Z mengatakan bahwa kecanggihan teknologi suatu perusahaan juga berpengaruh terhadap penilaian mereka untuk bekerja pada perusahaan tersebut. Apakah kamu salah satunya?
2. Hiper-Kustomisasi: Generasi Z selalu berusaha untuk menyesuaikan identitas mereka dan melakukan kustomisasi agar dikenal dunia. Kemampuan mereka untuk mengustomisasi segala sesuatu menimbulkan ekspektasi bahwa perilaku dan keinginan mereka sudah sangat akrab untuk dapat dipahami. Nama jabatan, jalur karir, salah satunya. Hal ini memunculkan tekanan yang cukup sulit bagi dunia kerja yang notabene terfokus untuk bersikap adil dan memberikan perlakuan sama bagi semua orang. Sejumlah 56% dari mereka memilih membuat uraian pekerjaan sendiri daripada diberikan deskripsi yang sudah umum.

²⁰ Walyono Skripsi: Komitmen Organisasi Generasi Z Pada Organisasi Forum Mahasiswa Islam Psikologi Universitas Medan Area (Medan: Universitas Medan Area, 2021) hal 19.
 Diakses 08 September 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Realistis: Generasi Z sudah mengalami masa krisis berat sejak dini dimana hal ini membentuk pola pikir pragmatis dalam merencanakan dan mempersiapkan masa depan. Dalam lingkungan kerja, hal ini menciptakan kesenjangan yang cukup lebar antara millennial yang idealis duduk sebagai manajer garis depan. Dengan sifat tersebut, lebih baik selalu bersikap realistis terhadap apa saja yang perlu dilakukan oleh Gen Z untuk bertahan atau bahkan terus maju.
4. FOMO: Mungkin tidak asing lagi bagi kita mendengar istilah ini. Bangun tidur cek Hp untuk update terkini, misalnya. Gen Z termasuk orang yang sangat takut ketinggalan informasi. Mereka selalu menjadi yang terdepan dalam trend dan kompetisi. Namun, kabar buruknya mereka selalu khawatir jika mereka bergerak kurang cepat dan tidak menuju arah yang benar. Dunia kerja akan tertantang oleh Gen Z yang selalu ingin memastikan mereka tidak ketinggalan. Sehingga memanfaatkan kemampuan gen Z dalam “mengintip” dan gunakan kemampuan Gen Z dalam mengambil resiko di lingkungan kerja.
5. Weconomist: Gojek hingga Air bnb sebagai salah satu contoh bahwa Gen Z hanya mengenal dunia dengan ekonomi berbagi. Gen Z menekan kantor untuk memilah bagian- bagian internal dan eksternal guna mendayagunakan perusahaan dengan cara-cara baru yang praktis dan hemat biaya. Gen Z mendayagunakan kekuatan “kami” dalam peran mereka sebagai filantropis. Gen Z juga berharap kemitraan dengan atasan untuk memperbaiki hal-hal yang tidak beres yang mereka lihat di dunia. Sebanyak 93% Gen Z memutuskan untuk memilih perusahaan yang memiliki kontribusi terhadap masyarakat.
6. DIY: Mungkin sebagian dari kita juga percaya dengan do-it-yourself atau lakukan sendiri dapat mempermudah segala urusan kita lebih cepat dan baik. Sama halnya dengan Gen Z yang tumbuh dengan dunia internet khususnya youtube yang dapat mengajari mereka melakukan apa saja. Gen Z sangat mandiri dan akan berbenturan dengan budaya kolektif yang sebelumnya diperjuangkan oleh generasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Millennials. Gen Z percaya dengan pernyataan, “ Jika ingin melakukannya dengan benar, lakukanlah sendiri”.

7. Terpacu: Gen Z meyakini adanya pemenang dan pecundang. Resesi yang membuat pendahulu mereka goyah serta laju perubahan yang sulit dikejar, tidak mengherankan Gen Z menjadi generasi yang terpacu. Gen Z siap dan giat dalam berkompetitif, dan ini tidak dimiliki generasi terdahulu. Perusahaan mengalami tekanan untuk meyakinkan Gen Z bahwa mereka adalah Tim Juara. Sejumlah 72% menyatakan bahwa mereka kompetitif terhadap orang yang melakukan pekerjaan sama.

David Stillman sang penulis buku mengajak anaknya, Jonah Stillman untuk menulis bersama dan menyebarkan hasil riset mereka berdua kepada dunia tentang keberadaan Gen Z. Uniknya, selalu ada pertanyaan yang dilemparkan Jonah Stillman yang juga Gen Z kepada ayahnya terkait karakter Generasi Z ini. Dalam buku ini juga terdapat dialog antara ayah dan anak yang menambah kesan nyata pada karya ini.²¹

Menurut penelitian Dan Schawbel (2014), mereka lebih suka komunikasi langsung atau tatap muka dan ingin menganggapnya serius. Mereka menginginkan para manajer untuk mendengarkan ide-ide mereka dan menghargai pendapat mereka. Ini menunjukkan bahwa tempat kerja harus kurang tentang usia dan lebih banyak tentang ide dan kontribusi. Mereka juga ingin bekerja untuk pemimpin yang jujur dan ingin mereka terbuka dan tidak menyembunyikan informasi dari mereka karena usia muda atau jabatan mereka.

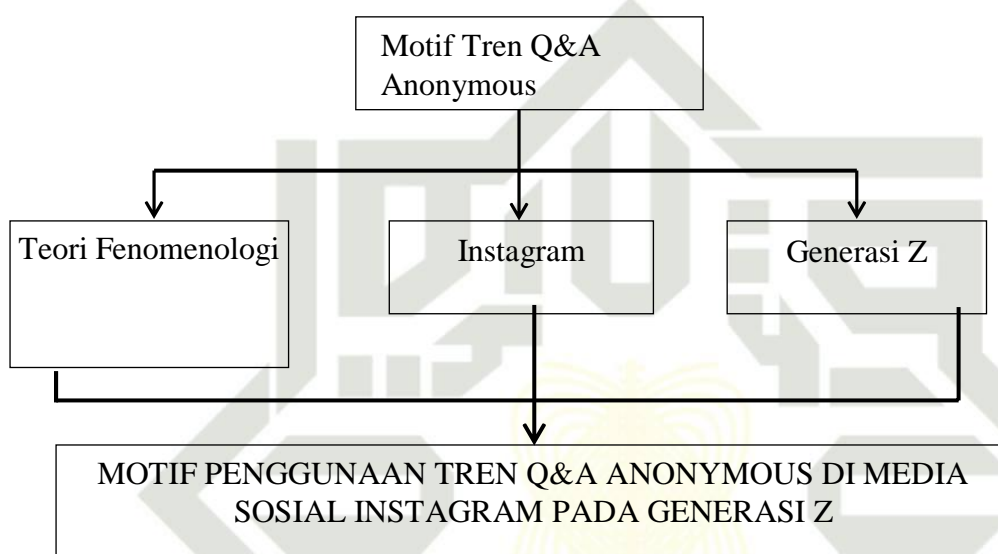
Menurut Teresa Bridges (2015), mereka lebih suka lingkungan kerja yang memupuk kesempatan mentoring, belajar dan pengembangan profesional karena mereka percaya pendidikan mereka belum memberikan keterampilan yang diperlukan untuk menangani masalah kehidupan nyata. Teknologi adalah bagian integral dari kehidupan mereka dan lebih suka organisasi yang berada di garis depan tempat kerja yang mendukung dan memungkinkan mereka untuk berkomunikasi, mengedit dokumen, dan memajukan pekerjaan tanpa memandang geografi atau hambatan zona waktu.

Dari berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa generasi z merupakan generasi dengan kemampuan multitasking

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggi, abble terhadap teknologi, menyukai variasi kegiatan, menyukai tantangan, terbuka terhadap informasi dan ambisi terhadap dirinya.²²

2.3 Kerangka Pemikiran


Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Olahan peneliti, 2022.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dan analisa datanya bersifat induktif.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan bahan perimbangan bahwa fenomena yang diteliti termasuk fenomena yang membutuhkan penggunaan pengamatan serta observasi lebih dalam dan bukan menggunakan model angka atau statistik. Selain itu, dengan penelitian kualitatif akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kondisi yang nyata atau data yang sebenarnya.

Penelitian kualitatif dipilih dengan alasan karena adanya kedekatan dan kemudahan informasi yang bisa diakses terkait penelitian. Selain itu, alasan lainnya karena kedekatan antara peneliti dan responden maka dalam hal penyampaian informasi akan lebih terbuka dan transparan sehingga data yang dikumpulkan akan lebih mendalam. Fenomenologi berfokus pada bagaimana orang mengalami fenomena tertentu, artinya orang mengalami sesuatu bukan karena pengalaman tetapi karena fenomena yang terjadi di kehidupannya. Peneliti ingin menggambarkan secara jelas tentang objek penelitian melalui fenomena yang dialami para informan terkait.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Pekanbaru. Dengan lebih spesifik lagi yang mempunyai akun media sosial instagram dan aktif menggunakan media sosial instagram. Alasan memilih objek adalah sebagai sumber data dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana motif, makna, dan pengalamannya saat menggunakan fitur tren q&a anonymous di media sosial instagram yang lagi viral saat ini. Sumber data pada penelitian ini adalah Sumber data lisan dan sumber data tertulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.3 Subjek Penelitian

Moleong (2010:132) mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah Generasi Z Pekanbaru yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti. Informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah yang memiliki pengalaman dalam menggunakan fitur Q&A anonymous tersebut sebanyak 8 orang. Dapat dilihat dari tabel di bawah ini mengenai data informan dan codingnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Nama Informan	Usia
Dian Lestari	20
Dewi Ratna Sari	25
Nuraini	19
Yensi Arsita	24
Nurin Sahirah	21
Sherly Aprilia	22
Mifta Hujannah	23
Ulya Ramadhani Z	25

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.²³ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau

²³ Ridwan: Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta, (Bandung: Alfabeta,2004).
Hal: 137

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

perilaku obyek sasaran.²⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan penggunaan tren q&a anonymous di media sosial instagram.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara ini ditunjukkan untuk mengetahui apa saja motif dari pengguna tren q&a anonymous di media sosial instagram pada generasi z. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.²⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil generasi z yang menjadi informannya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilahkannya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁶

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷

²⁴ Id.

²⁵ Eddy Mulyana: Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda. 2006) hal 120.

²⁶ Alexy J. Moeleong. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018) hal.

²⁴ Id.

²⁷ Soeng Muhadjir, Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphidik, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998). Hal, 104

Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah :

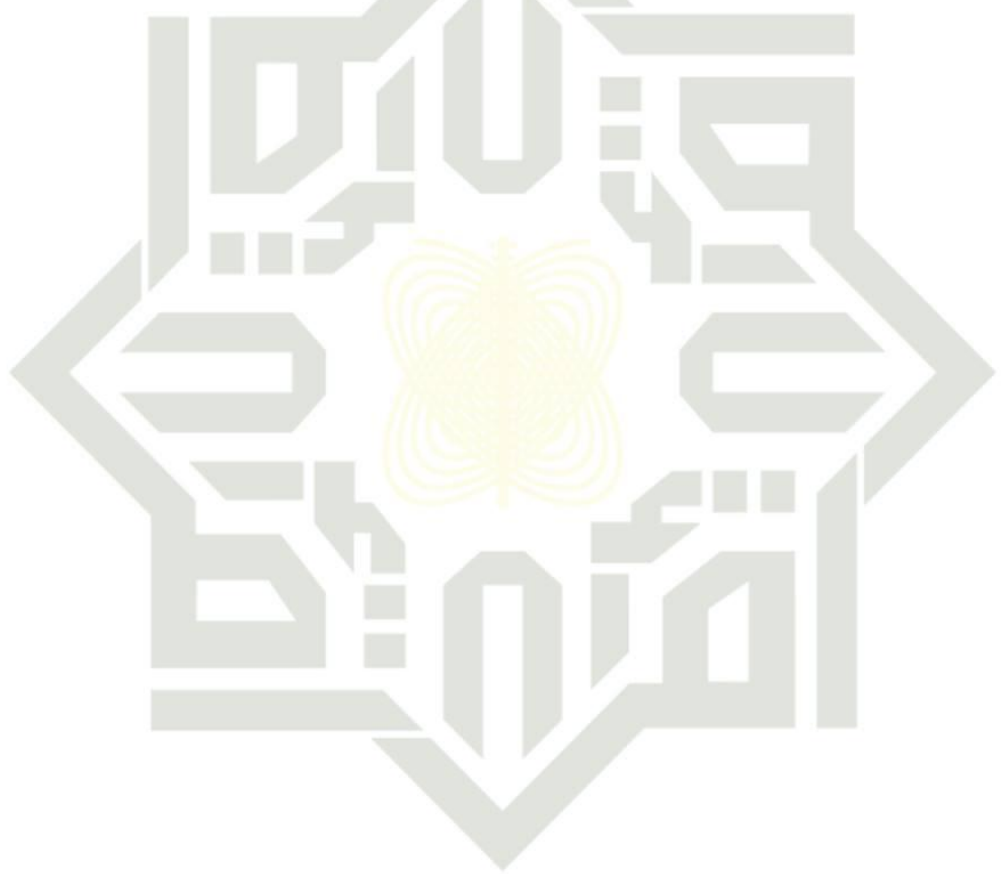
1. Data collecting, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data editing, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
3. Data reducing, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data display, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

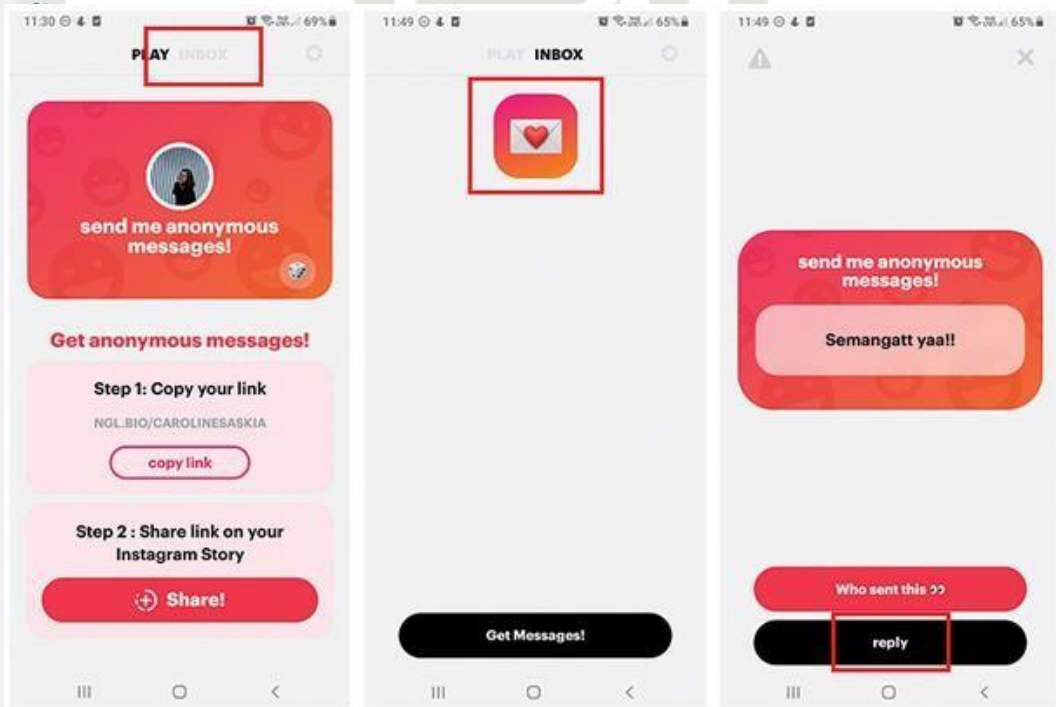


UIN SUSKA RIAU

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat Q&A Anonymous Instagram

Fitur Instagram Anonymous Q&A yang kini menjadi tren baru. Pemilik akun bisa mempersilakan para pengikutnya untuk memberikan pertanyaan, pernyataan, atau apapun itu, tanpa diketahui identitasnya alias anonim. Dengan demikian, para pengikut atau followers bisa menanyakan hal-hal yang mungkin tidak mereka tanyakan ketika identitasnya terbuka. Dikutip dari Digital Trends, untuk bisa membuka kolom pertanyaan Anonymous Q&A, seseorang harus menggunakan aplikasi perpesanan anonim, salah satunya adalah aplikasi bernama NGL.



Gambar 4.1 Tampilan Anonymous Q&A

Dengan fitur tersebut, pemilik akun bisa mempersilakan para pengikutnya untuk memberikan pertanyaan, pernyataan, atau apapun itu, tanpa diketahui identitasnya alias anonim. Dengan demikian, pengguna bisa mengetahui apa sesungguhnya yang ada di benak para pengikutnya tentang dirinya. Dengan cara ini, para pengikut atau followers bisa dengan leluasa menanyakan hal-hal yang mungkin tidak mereka tanyakan ketika identitasnya terbuka.

Dikutip dari Digital Trends, untuk bisa membuka kolom pertanyaan Anonymous Q&A, seseorang harus menggunakan aplikasi perpesanan anonim, salah satunya adalah aplikasi bernama NGL. NGL merupakan aplikasi perpesanan



anonim untuk Instagram. Nama NGL sendiri berarti *Not Gonna Lie* atau "tidak akan berbohong", ini mengacu pada tujuan fitur ini yang memang menantang orang-orang untuk menjawab dengan jujur setiap pesan atau pertanyaan anonim yang diterima. Aplikasi NGL ini diluncurkan pada 2021 lalu dan tersedia untuk Apple dan Android, dan dikembangkan oleh DeepMoji, sekelompok developer kecil yang berbasis di Venice Beach, California, AS.

NGL mengklaim memprioritaskan keamanan dengan menggunakan moderasi konten AI. NGL memiliki algoritme bawaan yang bisa mendeteksi dan menyaring konten berbahaya terkait ujaran kebencian dan cyberbullying. Aplikasi juga menawarkan opsi untuk melaporkan dan memblokir pengguna lain. Cara menggunakannya, pengguna harus menghubungkan NGL ke Instagram mereka. Berikutnya aplikasi akan memberikan tautan untuk disalin dan dimasukkan dalam Story Instagram.

Link itu nantinya diklik oleh pengguna lain yang melihat Story sebagai cara merespon unggahan. Pertanyaan dan komentar tersebut akan muncul dalam fitur Inbox NGL. NGL mengklaim tampilan seluruhnya anonim, namun memberikan petunjuk mengenai siapa yang merespons unggahan itu. Aplikasi ini gratis tapi ada juga opsi untuk berlangganan.²⁸

4.2 Cara Menggunakan Q&A Anonymous Instagram

Untuk bisa memainkan fitur yang tengah menjadi tren ini, pengguna Instagram harus melakukan langkah-langkah berikut ini:²⁹

1. Unduh dan pasang aplikasi NGL pada ponsel Anda, aplikasi ini tersedia baik di Playstore maupun AppleStore;
2. Buka aplikasi NGL dan klik "Get Question";
3. Masukkan akun Instagram Anda saat aplikasi memintanya, klik "Done";
4. Secara otomatis NGL akan membuat tautan atau link pesan anonim untuk akun Instagram Anda;
5. Pertama, klik "Copy Link", kemudian pilih "Share!"
6. Anda akan dibawa untuk melihat tutorial singkat bagaimana cara menambahkan tautan pesan ke story Instagram Anda. Perhatikan tutorial dan pilih menu "Next Step" hingga Anda melihat pilihan "Bagikan di Instagram";
7. Klik menu tersebut;

²⁸ Novina Putri Bestari, 2022, "NGL Link Jadi Tren Baru di Instagram, Apakah Yakin Aman?", dalam <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220627093855-37-350560/ngl-link-jadi-tren-baru-di-instagram-apakah-yakin-aman>, diakses pada tanggal 2 Mei 2023.

²⁹ Luthfia Ayu Azanella, 2022, "Anonymous Q&A Jadi Tren di Instagram, Ini Cara Membuat dan Memainkan", dalam <https://www.kompas.com/tren/read/2022/06/27/113000065/anonymous-q-a-jadi-tren-di-instagram-ini-cara-membuat-dan-memainkan-?page=all>, diakses pada tanggal 2 Mei 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Setelah format story Instagram otomatis dari NGL telah terbentuk, masukkan link NGL dengan cara pilih ikon stiker di sisi kanan atas, pilih fitur "Link" berwarna biru putih;
9. Tempelkan link yang sebelumnya telah disalin;
10. Story Instagram dengan link NGL selesai terunggah;
11. Para pengikut Anda kemudian akan melihat tautan tersebut, mengkliknya dan memasukkan pertanyaan atau pesan anonim untuk Anda;
12. Saat pengikut memasukkan pesannya, NGL akan langsung mengirimkan pesan tersebut kepada Anda dan akan ada pemberitahuan yang dimunculkan di aplikasi NGL Anda, sehingga Anda tahu ada pesan dari pengirim rahasia yang masuk;
13. Anda bisa membalas pesan-pesan yang masuk di aplikasi NGL melalui aplikasi itu juga (bukan di Instagram), meski demikian jawaban Anda akan terunggah secara otomatis di Instagram sebagai story Instagram baru.

Akibat fitur anonim ini, tidak menutup kemungkinan pengguna akan mendapati pesan-pesan berisi konten yang mengganggu atau membuat tidak nyaman. Misalnya berisi pelecehan, perundungan, ancaman, dan sebagainya. Namun, NGL mengaku aplikasi mereka telah menggunakan kecerdasan artifisial kelas tinggi yang bisa menjaring kata-kata yang berisi intimidasi atau bermakna bahaya. Pesan bermuatan kasar yang masih lolos pun bisa dilaporkan, karena NGL menyediakan fitur untuk mengadukannya.

Cara untuk melaporkannya adalah sebagai berikut:

1. Buka pesan yang dimaksud;
2. Klik ikon "Laporkan" yang ada di kiri atas layar (bentuk segitiga dengan tanda seru di bagian dalamnya);
3. Pilih "Laporkan".

Jika sebuah pesan telah dilaporkan, maka secara otomatis pesan akan dihapus dan si pengirim akan diblokir sehingga tidak bisa mengirim pesan lagi kepada pelapor di waktu yang akan datang. Terakhir, meskipun fitur ini bersifat anonim, namun Anda bisa menebak-nebak siapa sosok pengirim atas pesan-pesan yang mungkin membuat Anda penasaran, melalui petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh NGL. Namun, untuk bisa mendapatkan petunjuk ini, pengguna harus berlangganan aplikasi NGL dan membayar 5,99 dolar Amerika Serikat, atau sekitar Rp 88.750.

4.3 Cara Mengecek Pesan NGL Link

Langkah dalam mengecek pesan NGL Link adalah sebagai berikut:³⁰

³⁰ Agatha Vidya Nariswari, 2022, "Apa itu NGL Link Instagram? Berikut Caranya Membuat Fitur Beritanya Anonim yang Lagi Tren", dalam <https://www.suara.com/tekno/2022/06/28/134420/apa->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.4 Cara Membuat NGL Link di Bio

Langkah dalam membuat NGL Link di Bio adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi Instagram
2. Akses kolom "Profile" yang terletak di bawah kanan aplikasi
3. Klik "Edit Profile".
4. Klik "Bio"
5. Sematkan link yang telah disalin ke kolom bio
6. Klik dan tahan sampai muncul "paste"
7. Tempel atau paste tautan tersebut, klik ikon centang di bagian atas kanan

4.5 Tren Q&A

Generasi Z ini mengikuti trend ini karena banyak yang memakai aplikasi tersebut maka sangat tertarik untuk mencobanya. Trend ini heboh pada tahun 2021 kemarin, jadi karena begitu menarik generasi z lihat maka mereka tertarik tuntut menggunakannya.

Tren yang didapatkan bertujuan untuk mendapatkan keseruan dalam menggunakannya seperti tanya jawab pertanyaan-pertanyaan yang barangkali ada yang sensitif atau segan ditanya kepada si pembuat Q&A tersebut.

Kalangan Generasi Z menggunakan aplikasi ini lebih ke ingin tau hal apa yang followernya ingin ketahui yang selama ini mungkin cuma mereka simpan aja, tidak berani mereka tanyakan dan takut segan, jadi aplikasi ini sangat membantu untuk hal itu dilakukan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan tren Q&A Anonymous di media sosial Instagram pada Generasi Z dapat dilihat melalui unsur fenomenologi yang terdiri dari motif, makna dan pengalaman komunikasi.

- 1) Terdapat 3 motif informan generasi Z dalam penggunaan Q&A Anonymous di media sosial Instagram yaitu mengikuti tren pada saat itu, untuk merasakan keseruan dalam bertanya dan menjawab lewat penggunaan fitur tersebut, dan rasa penasaran ini mendorong informan untuk mencoba pengalaman baru menggunakan fitur ini. Motif penggunaan Q&A Anonymous di media sosial Instagram didasari oleh keinginan untuk memenuhi apa yang dilihat, dipikirkan dan dirasakan seseorang pada waktu tertentu. Motif penggunaan Q&A Anonymous di media sosial Instagram sendiri memiliki kekuatan untuk mengarahkan pengguna untuk menggunakan media tersebut dalam mencapai tujuan yang diinginkan.
- 2) Terdapat 2 makna dari Generasi Z dalam memandang Q&A Anonymous di media sosial Instagram yakni Q&A Anonymous Instagram menjadi sarana yang ideal sebagai tempat bertanya yang cocok untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang sensitif tanpa diketahui identitas si penanya, dan yang kedua, Q&A Anonymous Instagram menjadikan Instagram tambah seru berkat aplikasi ini pengguna terhibur dengan pertanyaan-pertanyaan lucu, menarik, dan unik dari anonim.
- 3) Terdapat bermacam-macam pengalaman dari Generasi Z dalam memandang Q&A Anonymous di media sosial Instagram yakni generasi Z merasakan pengalaman yang menyenangkan setelah menggunakan Q&A Anonymous Instagram karena bisa bertukar informasi misalnya mengenai tempat yang menarik dikunjungi jika ke sebuah kota, informasi mengenai film, dan informasi mengenai makanan. Q&A Anonymous Instagram menjadi media atau wadah bagi Generasi Z untuk dapat introspeksi diri juga, misalnya jika saya ingin meminta pengikut untuk menyebutkan hal-hal yang mereka tidak sukai dari pengguna yang bertanya, lewat jawaban-jawaban mereka tersebut pengguna dapat mengambil pelajaran dan bisa berbenah ke depannya. Pengguna juga mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan karena ada anonim yang memanfaatkan fitur tersebut untuk membully akun yang bertanya dengan pertanyaan-pertanyaan yang aneh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi Generasi Z, disarankan untuk memanfaatkan Q&A Anonymous Instagram dengan baik, sebagai sarana mengembangkan ilmu komunikasi, juga bisa menghadirkan interaksi-interaksi yang bermanfaat bagi sesama pengguna aplikasi di Instagram.
2. Q&A Anonymous merupakan bagian dari Instagram sebuah jejaring sosial sebaiknya dapat dijadikan alat untuk berkomunikasi bukan untuk saling mem-*bully* atau memunculkan ketersinggungan karena sesuatu yang kita anggap menarik dan baik belum tentu di anggap baik bagi orang lain.
3. Bagi pihak kampus, dapat menjadikan media Q&A Anonymous Instagram sebagai salah satu bagian dari tugas kuliah yang diberikan kepada mahasiswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan Q&A Anonymous Instagram oleh Generasi Z.
5. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggali lebih dalam tentang kedalaman informasi, atau sumber di komunitas, guna mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai kajian yang sama.
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan berbagai kekurangan yang ada dalam tren Q&A ini agar lebih sempurna, baik dari segi pertanyaan-pertanyaan, motif, makna maupun pengalaman komunikasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. 2015. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. *Jurnal Jom FISIP*. Vol. 2 No. 2.
- Agustina. 2016. Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di Sma Negeri 3 Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*. Vol. 4, Vol 3, hlm 412.
- Hasbiansyah, O. 2008. Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 9, No. 1, hlm 167-168.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fenomena>
- Mahendra, B. 2017. Eksistensi Social Remaja Dalam Instagram Sebuah Perspektif Komunikasi. *Jurnal Visi Komunikasi*. Vol. 16, No. 1, hlm 155.
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, N. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphidik*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyana, D. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurudin. 2012. *Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*. Yogyakarta : Buku Litera.
- Papacharissi, Z., & Rubin, A. M. 2000. Predictors of Internet Use. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, Vol. 44, No. 2.
- Pratiwi, R. I. 2020. Pengaruh Fitur Instagram Q&A @Keanuagl Terhadap Peniruan Gaya Bahasa Remaja. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta.
- Ridwan. 2004. *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sahreza, M. F., & Tanjung, I. S. 2018 Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 2, No.1, hlm 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



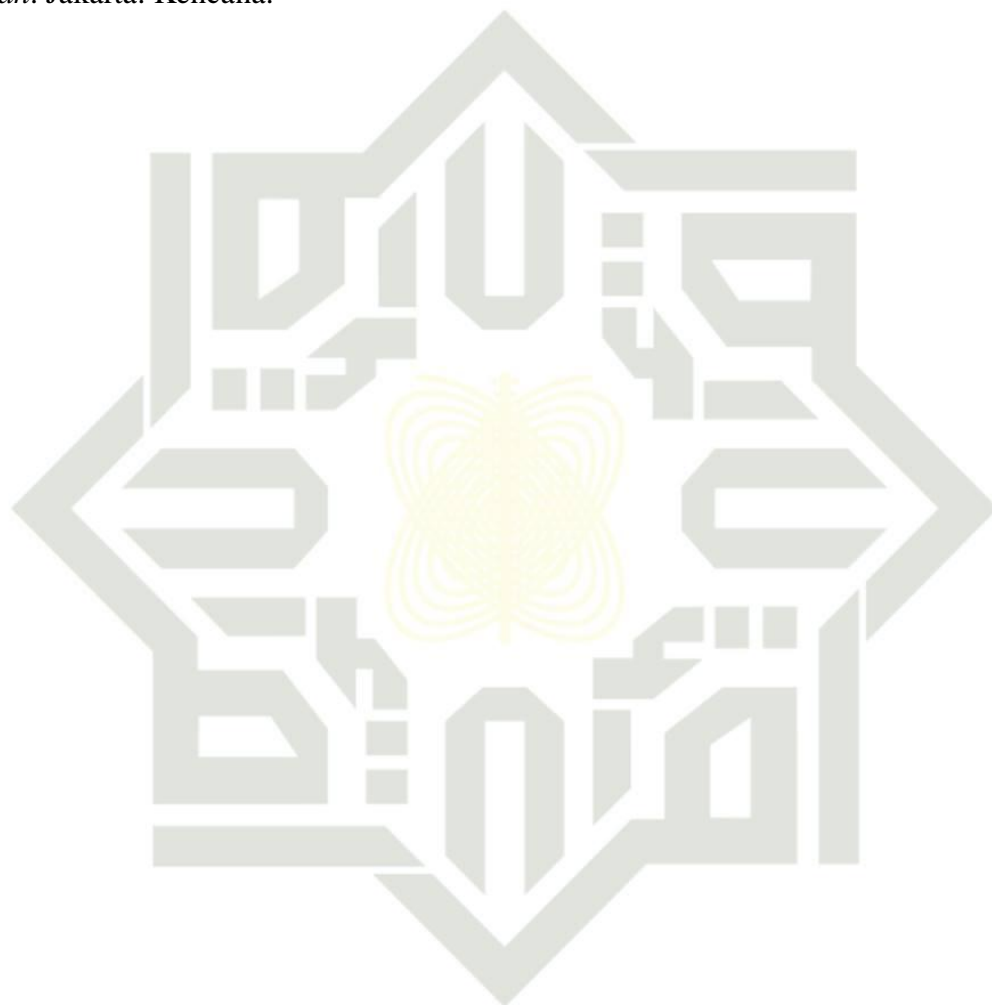
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Safitri, A. 2016. Fenomena Snapgram Di Kalangan Mahasiswa Bandung. Universitas Pasundan, Bandung.

Walyono. 2021. Komitmen Organisasi Generasi Z Pada Organisasi Forum Mahasiswa Islam Psikologi Universitas Medan Area. Universitas Medan Area, Medan.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**Lampiran 1 Identitas Informan Penelitian****PROFIL INFORMAN**

Informan I

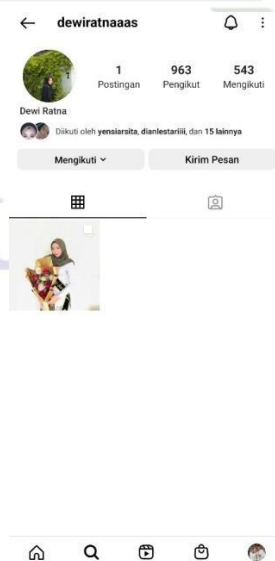
Tanggal Wawancara : 2 Mei 2023

Identitas Informan I

1. Nama : Dewi Ratna Sari
2. Username Instagram : @dewiratnaaas
3. Umur : 25 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Universitas : Universitas Islam Riau

a. Dewi Ratna Sari

Dewi merupakan pengguna aktif Instagram di Tahun 2016. Usianya saat ini 25 Tahun dan bekerja sebagai Sekretaris di Lembaga Adat Melayu Riau Jl. Diponegoro . Dewi merupakan tamatan SMA 11 Pekanbaru Jl. Segar di Tahun 2016 lulus dan Dewi melanjutkan kuliahnya di Universitas Islam Riau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa Indonesia lulus kuliah di Tahun 2020. Dewi merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dewi memiliki pengikut di Instagram 963 pengikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan II

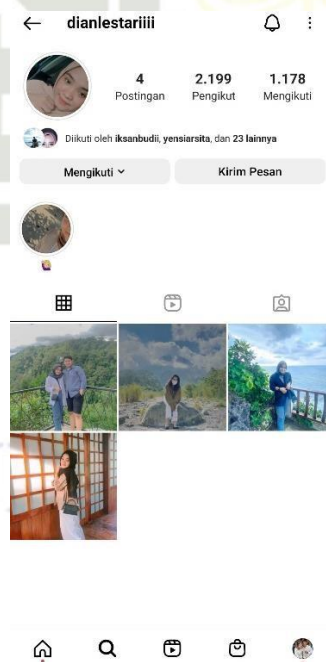
Tanggal Wawancara : 2 Mei 2023

Identitas Informan II

1. Nama : Dian Lestari
2. Username Instagram : @dianlestariiii
3. Umur : 22 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Universitas : Universitas Muhammadiyah Riau

b. Dian Lestari

Dian merupakan pengguna aktif Instagram di Tahun 2016. Usia dian saat ini 22 Tahun dan dian bekerja di Lembaga Adat Melayu Riau jabatannya sebagai Media Center dan IT. Dian merupakan tamatan SMA 11 Pekanbaru Jl. Segar di Tahun 2018 Dian tamat. Di Tahun 2019 Dian mulai memasuki jenjang perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Riau Jl. KH. Ahmad Dahlan, Pekanbaru. Dian mengambil Jurusan Manajemen dan sekarang dian masih aktif di Universitas Muhammadiyah Riau semester 8. Dian merupakan anak kedua dan mempunyai satu saudara laki-laki. Dian memiliki pengikut di Instagram sebanyak 2.199 pengikut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan III

Tanggal Wawancara : 2 Mei 2023

Identitas Informan III

1. Nama : Mifta Hujannah
2. Username Instagram : @miftaaaaaa14
3. Umur : 24 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Universitas : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prakarti Mulya

c. Mifta Hujannah

Mifta merupakan pengguna aktif Instagram dari Tahun 2017. Usia ia saat ini 24 Tahun dan ia bekerja di sebuah PT. Surya Perdana Generasi. Mifta merupakan tamatan dari SMK Keuangan Pekanbaru, Jl. Tuanku Tambusai, Pekanbaru di Tahun 2017. Di tahun 2017 Mifta melanjutkan dunia perkuliahannya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prakarti Mulya, Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru. Ia mengambil Jurusan Akuntansi dan mifta lulus di tahun 2021 pertengahan. Mifta merupakan anak ke lima dari tujuh bersaudara. Mifta mempunyai empat saudara laki-laki dan 2 saudara perempuan. Mifta memiliki pengikut di Instagram sebanyak 1.057 pengikut.



Informan IV

Tanggal Wawancara : 2 Mei 2023

Identitas Informan IV

1. Nama : Nur'aini
2. Username Instagram : @wainiiii
3. Umur : 19 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Universitas : Universitas Muhammadiyah Riau

d. Nur'aini

Aini merupakan pengguna aktif Instagram pada Tahun 2018. Usia aini sekarang 19 Tahun. Ia sekarang bekerja di Lembaga Adat Melayu Riau sebagai Sekretaris. Ia merupakan tamatan dari SMA 10 Pekanbaru Jl. Bukit Barisan, Pekanbaru. Aini melanjutkan jenjang perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Riau pada tahun 2022, Aini mengambil Jurusan Manajemen dan sekarang aini aktif menjadi mahasiswa semester dua. Aini merupakan anak ketiga dari empat saudara. Aini mempunyai satu saudara laki-laki dan dua saudari perempuan. Aini memiliki pengikut di Instagram sebanyak 1.093 pengikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan V

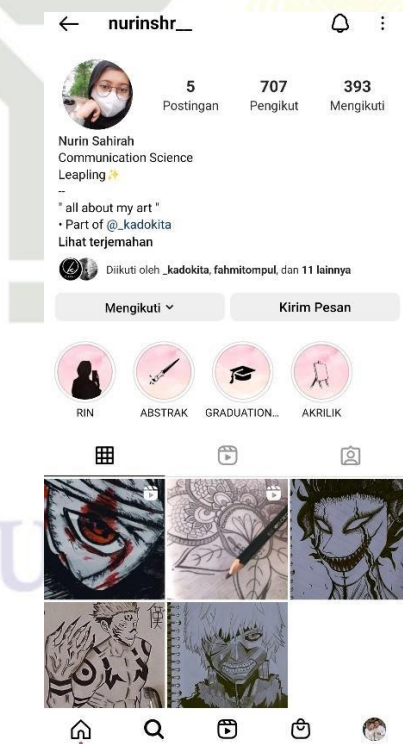
Tanggal Wawancara : 2 Mei 2023

Identitas Informan V

1. Nama : Nurin Sahara
2. Username Instagram : @nurinshr_
3. Umur : 23 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

e. Nurin Sahara

Nurin merupakan pengguna aktif Instagram dari tahun 2016. Nurin saat ini berusia 22 tahun. Nurin merupakan tamatan dari Madrasah Aliyah Daarun Nadhah Thawalib Bangkinang yang selesai di tahun 2018. Kemudian Nurin melanjutkan pendidikan pada tahun 2018 dan diterima sebagai mahasiswi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I. Kom). Nurin merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Nurin memiliki pengikut di Instagram sebanyak 707 pengikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan VI

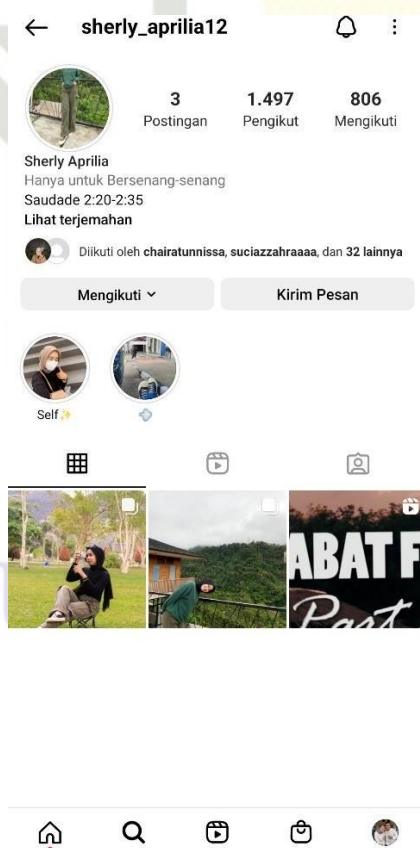
Tanggal Wawancara : 2 Mei 2023

Identitas Informan VI

1. Nama : Sherly Aprilia
2. Username Instagram : @sherly_aprilia12
3. Umur : 23 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

f. Sherly Aprilia

Sherly merupakan pengguna aktif di Instagram mulai dari tahun 2016. Sherly saat ini berusia 23 tahun. Sherly merupakan tamatan dari SMA Negeri 9 Pekanbaru yang selesai di tahun 2018. Sherly melanjutkan pendidikan pada tahun 2018 sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan menyandang gelar S.I.Kom. Sherly merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Sherly memiliki pengikut di Instagram sebanyak 1.497 pengikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan VII

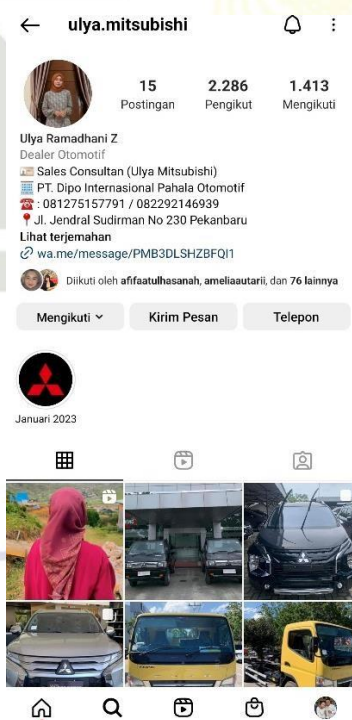
Tanggal Wawancara : 2 Mei 2023

Identitas Informan VII

1. Nama : Ulya Ramadhani Z
2. Username Instagram : @ulya.mitsubishi
3. Umur : 25 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Ulya Ramadhani Z

Ulya merupakan pengguna aktif Instagram di tahun 2014. Ulya saat ini berusia 25 Tahun. Ulya sekarang bekerja di Bapenda Kota Pekanbaru, Jl. Teratai Kec. Sukajadi, Pekanbaru. Ulya bekerja sebagai Staff Tenaga Harian Lepas. Ulya merupakan tamatan SMA 6 Pekanbaru, Jl. Bambu Kuning, Rejosari, Pekanbaru. Di tahun 2016 Ulya lulus SMA langsung melanjutkan jenjang perkuliahannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Ulya mengambil Jurusan Sisem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Pada tahun 2021 Ulya telah menyelesaikan kuliahnya. Ulya merupakan anak pertama dari dua saudara. Ulya memiliki pengikut di Instagram sebanyak 2.286 pengikut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan VIII

Tanggal Wawancara : 2 Mei 2023

Identitas Informan VIII

1. Nama : Yensi Arsita
2. Username Instagram : @yensiarsita
3. Umur : 25 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

h. Yensi Arsita

Yensi merupakan pengguna aktif Instagram di tahun 2016. Yensi saat ini berusia 25 Tahun. Yensi bekerja di Lembaga Adat Melayu Riau sebagai Sekretaris. Yensi merupakan tamatan dari SMAN 1 Kampar Kiri lulus di tahun 2016 dan berlangsung melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Ia mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2021 Yensi lulus menyelesaikan kuliahnya. Yensi merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Yensi mempunyai dua saudara laki-laki dan satu saudara perempuan. Yensi memiliki pengikut di Instagram sebanyak 1.133 pengikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Deskripsi Informan

Nama	Generasi Z	Aktif di Instagram (mengunggah story instagram&foto dll)	Menggunakan instagram lebih dari 2 tahun	Jumlah pengikut lebih dari 500	Jumlah rata-rata Like	Jumlah View Story Instagram
Dewi Ratna Sari	25 Tahun	- Story Instagram - Unggah foto - Menyukai foto	7 tahun	963 pengikut	268 Like	250 View
Dian Lestari	22 Tahun	- Story Instagram - Unggah foto	7 tahun	2.199 pengikut	464 Like	260 View
Mifta Hujannah	24 Tahun	- Story Instagram - Unggah foto	6 tahun	1.057 pengikut	150 Like	132 View
Nuzulini	19 Tahun	- Story Instagram - Unggah foto - Menyukai foto	5 tahun	1.093 pengikut	201 Like	205 View
Nuzul Sahara	23 Tahun	- Story Instagram - Unggah foto	7 tahun	707 pengikut	113 Like	124 View
Sherly Aprilia	23 Tahun	- Story Instagram - Unggah foto	7 tahun	1.497 pengikut	130 Like	143 View
Ulya Ramadhani Z	25 Tahun	- Story Instagram - Unggah foto	9 tahun	2.286 pengikut	144 Like	428 View
Yensi Arsita	25 Tahun	- Story Instagram - Unggah foto - Menyukai foto	7 tahun	1.133 pengikut	150 Like	241 View

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Lembar Pertanyaan Wawancara

Motif				
No	Nama	Umur	Pertanyaan	Jawaban
1	Dewi Ratna Sari	25 Tahun	1. Apa yang melatarbelakangi saudara menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Alasan saya lebih ke mengikui trend, jadi pada saat itu, pas tahun 2021 lagi trendnya Q&A Anonymous Instagram, saya tau dari teman di Instagram juga. Jadi pada saat mereka buat story tapi model pertanyaan gitu, dan saya tanya ini buatnya gimana, teman bilang harus download dulu NGL di Play Store. Nanti setelah didownload kita baru bisa menggunakannya.
			2. Apakah sebelumnya anda sudah pernah menggunakan fitur Q&A Anonymous pada aplikasi media sosial lainnya?	Belum pernah sebelumnya ini baru pertama kali saya menggunakan aplikasi Q&A Anonymous.
			3. Apakah ada maksud atau tujuan tertentu sehingga anda menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Tidak ada maksud atau tujuan tertentu, murni karena pengen tau soalnya banyak dari teman yang menggunakan.
2	Dian Lestari	22 Tahun	1. Apa yang melatarbelakangi saudara menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Alasan saya menggunakan Q&A Anonymous Instagram adalah untuk merasakan keseruan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan menarik dari teman tanpa mengetahui identitas yang bertanya.
			2. Apakah sebelumnya anda sudah pernah menggunakan fitur Q&A Anonymous pada aplikasi media sosial lainnya?	Belum pernah sama sekali, saya juga baru kali ini tau ada aplikasi yang bisa tanya jawab tanpa diketahui identitas si penanya
			3. Apakah ada maksud atau tujuan tertentu	Tujuannya untuk mendapatkan keseruan dalam menggunakannya, kayaknya seru aja gitu tanya jawab

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motif				
No	Nama	Umur	Pertanyaan	Jawaban
			sehingga anda menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	pertanyaan-pertanyaan yang barangkali ada yang sensitif atau segan ditanya orang ke kita
	Mifta Hujannah	24 Tahun	1. Apa yang melatarbelakangi saudara menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Saya tertarik atau termotivasi menggunakan Q&A Anonymous Instagram adalah untuk mengetahui apa yang paling ingin diketahui oleh orang lain mengenai diri saya, tapi takut menanyakan secara langsung. Sehingga pemanfaatan fitur ini dapat dipakai untuk itu.
			2. Apakah sebelumnya anda sudah pernah menggunakan fitur Q&A Anonymous pada aplikasi media sosial lainnya?	Ini yang pertama saya coba, memang ada aplikasi sejenis yang lain, tapi saya baru mencoba aplikasi yang ini.
			3. Apakah ada maksud atau tujuan tertentu sehingga anda menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Tujuan atau maksud saya menggunakan aplikasi ini lebih ke ingin tau hal apa yang follower saya ingin ketahui dari saya yang selama ini mungkin cuma mereka simpan aja, nggak berani mereka tanyakan, takut segan mungkin. Jadi aplikasi ini sangat membantu untuk hal itu dilakukan.
	Nur'aini	19 Tahun	1. Apa yang melatarbelakangi saudara menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Saya memakai aplikasi ini karena banyak teman yang menggunakan, dan seru juga bisa jawab pertanyaan-pertanyaan yang unik-unik.
			2. Apakah sebelumnya anda sudah pernah menggunakan fitur Q&A Anonymous pada aplikasi media sosial lainnya?	Saya belum pernah menggunakan aplikasi serupa, dan ini termasuk pertama kali saya pakai aplikasi tanya jawab anonim
			3. Apakah ada maksud atau	Nggak ada maksud tertentu, paling itu seru-seruan aja sih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Motif		
No	Nama	Umur	Pertanyaan	Jawaban
	Nurin Sahara	23 Tahun	tujuan tertentu sehingga anda menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	
			1. Apa yang melatarbelakangi saudara menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Saya menggunakan Q&A Anonymous Instagram karena mengikuti trend, trend ini heboh pada 2021 kemarin, jadi karena begitu menarik saya lihat maka saya tertarik tuntut menggunakannya.
			2. Apakah sebelumnya anda sudah pernah menggunakan fitur Q&A Anonymous pada aplikasi media sosial lainnya?	Jelas belum, saya baru tau ada aplikasi ini, sepengetahuan saya pun baru di Instagram bisa menggunakan fitur ini.
			3. Apakah ada maksud atau tujuan tertentu sehingga anda menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Saya lebih tujuan untuk merasakan pengalaman baru ya, karena waktu itu kan sedang trend, jadi dalam hati pengen coba.
	Sherly Aprilia	23 Tahun	1. Apa yang melatarbelakangi saudara menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Saya menggunakan aplikasi ini karena lebih bebas bertanya dan menjawab tanpa diketahui identitas yang bertanya dan juga pertanyaan-pertanyaan yang sensitif bisa difilter terlebih dahulu sebelum kita jawab dan posting di Instagram
			2. Apakah sebelumnya anda sudah pernah menggunakan fitur Q&A Anonymous pada	Belum pernah saya coba yang aplikasi sejenis jadi ini yang pertama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Motif	
Nama	Umur	Pertanyaan	Jawaban
Ulya Ramadhani Z	25 Tahun	aplikasi media sosial lainnya?	
		3. Apakah ada maksud atau tujuan tertentu sehingga anda menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Tujuannya lebih ke rasa penasaran apa yang orang lain pikirkan tentang saya, makanya saya mencoba fitur Q&A Anonymous Instagram ini.
		1. Apa yang melatarbelakangi saudara menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Saya memakai aplikasi ini karena penasaran tentang aplikasinya, gimana cara menggunakannya, terus biar dapat ilmu baru juga.
		2. Apakah sebelumnya anda sudah pernah menggunakan fitur Q&A Anonymous pada aplikasi media sosial lainnya?	Saya belum pernah menggunakan aplikasi Q&A Anonymous di media sosial lainnya
		3. Apakah ada maksud atau tujuan tertentu sehingga anda menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Tujuannya paling bagi saya haya untuk melepas rasa penasaran aja, karena banyak dari teman yang menggunakannya.
Yensi Arsita	25 Tahun	1. Apa yang melatarbelakangi saudara menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Lebih ke trend sih, karena banyak yang memakai aplikasi tersebut maka saya tertarik untuk mencoba.
		2. Apakah sebelumnya anda sudah pernah menggunakan fitur Q&A Anonymous pada aplikasi media sosial lainnya?	Belum, baru pertama yang ini yang saya pakai, jadi masih sebatas fitur tambahan di Instagram yang saya ketahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motif				
No	Nama	Umur	Pertanyaan	Jawaban
			3. Apakah ada maksud atau tujuan tertentu sehingga anda menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Nggak ada maksud atau tujuan khusus, lebih ke untuk ngikut trend yang sedang digandrungi aja pada saat itu.

Makna			
Nama	Umur	Pertanyaan	Jawaban
Dewi Ratna Sari	25 Tahun	Bagaimana anda memaknai Q&A Anonymous Instagram sebagai media tanya jawab di media sosial?	Q&A Anonymous Instagram menurut saya menjadi sarana yang ideal sebagai tempat bertanya yang pas untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang sensitif tanpa diketahui identitas si penanya. Soalnya kita sebagai kaum perempuan ketika ditanyakan pertanyaan yang sensitif akan mudah tersinggung, apalagi jika kita tau siapa yang bertanya, akhirnya kita jadi menaruh benci dan marah kepada si penanya. Maka dengan menggunakan Q&A Anonymous Instagram rasa kecil dari pertanyaan tersebut dapat diminimalisir karena kita tidak tau identitas yang bertanya.
Dian Lestari	22 Tahun	Bagaimana anda memaknai Q&A Anonymous Instagram sebagai media tanya jawab di media sosial?	Melalui Q&A Anonymous Instagram dapat saya maknai sebagai wadah untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan privat yang selanjutnya bisa kita filter mana pertanyaan yang mau kita jawab atau kita abaikan
Mifta Hujannah	24 Tahun	Bagaimana anda memaknai Q&A Anonymous Instagram sebagai media tanya jawab di media sosial?	Q&A Anonymous Instagram memberikan keleluasan bagi pengguna anonim untuk bertanya pertanyaan apapun, pengikut di Instagram bisa bebas bertanya tentang apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna			
Nama	Umur	Pertanyaan	Jawaban
			saja dari pertanyaan sederhana sampai yang agak sensitif kepada yang membuat NGL Link.
Nur'aini	19 Tahun	Bagaimana anda memaknai Q&A Anonymous Instagram sebagai media tanya jawab di media sosial?	Q&A Anonymous Instagram memberikan kemudahan dalam tanya jawab secara sederhana dan mudah digunakan, si penanya akan merasa aman dan tidak segan atau malu untuk bertanya karena identitasnya yang anonim.
Nerlin Sahara	23 Tahun	Bagaimana anda memaknai Q&A Anonymous Instagram sebagai media tanya jawab di media sosial?	Q&A Anonymous Instagram memiliki keunggulan dalam hal identitas anonim sehingga kita dengan leluasa dapat bertanya tanpa ada rasa takut orang yang kita tanyai akan tersinggung
Sherly Aprilia	23 Tahun	Bagaimana anda memaknai Q&A Anonymous Instagram sebagai media tanya jawab di media sosial?	Q&A Anonymous Instagram menjadi aplikasi yang seru dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sensitif, jika pertanyaan tersebut saya rasa boleh dibagikan di Story Instagram dan ingin saya jawab maka saya akan bagikan, artinya kita dapat memfilter pertanyaan tersebut terlebih dahulu.
Ulya Ramadhani Z	25 Tahun	Bagaimana anda memaknai Q&A Anonymous Instagram sebagai media tanya jawab di media sosial?	Q&A Anonymous Instagram menjadikan Instagram tambah seru berkat aplikasi ini saya terhibur dengan pertanyaan-pertanyaan lucu, menarik, dan unik dari anonim. Aplikasi ini juga memberikan kebebasan dalam menjawab pertanyaan.
Yensi Arsita	25 Tahun	Bagaimana anda memaknai Q&A Anonymous Instagram sebagai media tanya jawab di media sosial?	Q&A Anonymous Instagram menjadi menarik karena kita bebas memberikan jawaban atas pertanyaan anonim sesuai dengan keinginan kita sebagai pengguna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengalaman			
Nama	Umur	Pertanyaan	Jawaban
Dewi Ratna Sari	25 Tahun	Bagaimana pengalaman dan perasaan saudara setelah menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Saya senang menggunakan fitur atau aplikasi ini, kita jadi lebih bisa terhubung dan berinteraksi dengan follower kita di Instagram tanpa ada ketakutan akan tersinggung dari pertanyaan yang diajukan.
Dian Lestari	22 Tahun	Bagaimana pengalaman dan perasaan saudara setelah menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Pengalamannya yang saya rasakan ada enakya dan agak kurang mengenakan juga. Bagian enakya jika pertanyaan itu seru dan menarik apalagi lucu, kita jadi asyik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Namun yang nggak mengenakan adalah saya juga jumpai pertanyaan yang menyinggung, misalnya kenapa belum menikah? Kok masih jomblo aja sampai sekarang? Hahaha pertanyaan-pertanyaan tersebut sensitif bagi saya.
Mifta Hujannah	24 Tahun	Bagaimana pengalaman dan perasaan saudara setelah menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Saya mengalami pengalaman yang tidak mengenakan karena ada pengguna yang memanfaatkan fitur tersebut untuk membully saya dengan pertanyaan-pertanyaan yang aneh dan ngasal.
Nar'aini	19 Tahun	Bagaimana pengalaman dan perasaan saudara setelah menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Cukup menarik dan menyenangkan karena sejauh ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan masih lumrah dan juga pertanyaan yang lucu-lucu, jadi hal tersebut menjadi sebuah keseruan tersendiri dalam menggunakan Q&A Anonymous Instagram.
Nar'in Sahara	23 Tahun	Bagaimana pengalaman dan perasaan saudara setelah menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Q&A Anonymous Instagram menjadi media atau wadah bagi saya untuk dapat intropeksi diri juga, misalnya jika saya ingin meminta pengikut untuk menyebutkan hal-hal yang mereka tidak sukai dari saya pribadi, lewat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengalaman			
Nama	Umur	Pertanyaan	Jawaban
			jawabn-jawabn mereka tersebut saya dapat mengambil pelajaran dan bisa berbenah ke depannya.
Sherly Aprilia	23 Tahun	Bagaimana pengalaman dan perasaan saudara setelah menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Sebuah pengalaman yang seru menggunakan Q&A Anonymous Instagram karena bisa menambah referensi saya mengenai hal-hal tertentu kayak film apa yang menarik.
Nya Ramadhani Z	25 Tahun	Bagaimana pengalaman dan perasaan saudara setelah menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Sangat menyenangkan menggunakan aplikasi Q&A Anonymous Instagram karena bisa bertukar informasi misalnya mengenai tempat yang menarik dikunjungi jika ke kota ini, atau ke suatu tempat.
Yensi Arsita	25 Tahun	Bagaimana pengalaman dan perasaan saudara setelah menggunakan Q&A Anonymous Instagram?	Menyenangkan sekali karena bisa bertukar referensi misal terkait makanan yang enak atau referensi lainnya. Hal yang baru yang dihadirkan di media sosial Instagram, tidak hanya lagi sebatas berkomentar di Feed atau mengomentari Story tentang foto, tetapi menjadi sebuah pengalaman baru yang menarik.

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan Dewi Ratna Sari



Wawancara dengan Dian Lestari



Wawancara dengan Mifta Hujannah



Wawancara dengan Nur'aini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Nurin Sahara



Wawancara dengan Sherly Aprilia



Wawancara dengan Ulya Ramadhani Z



Wawancara dengan Yensi Arsita





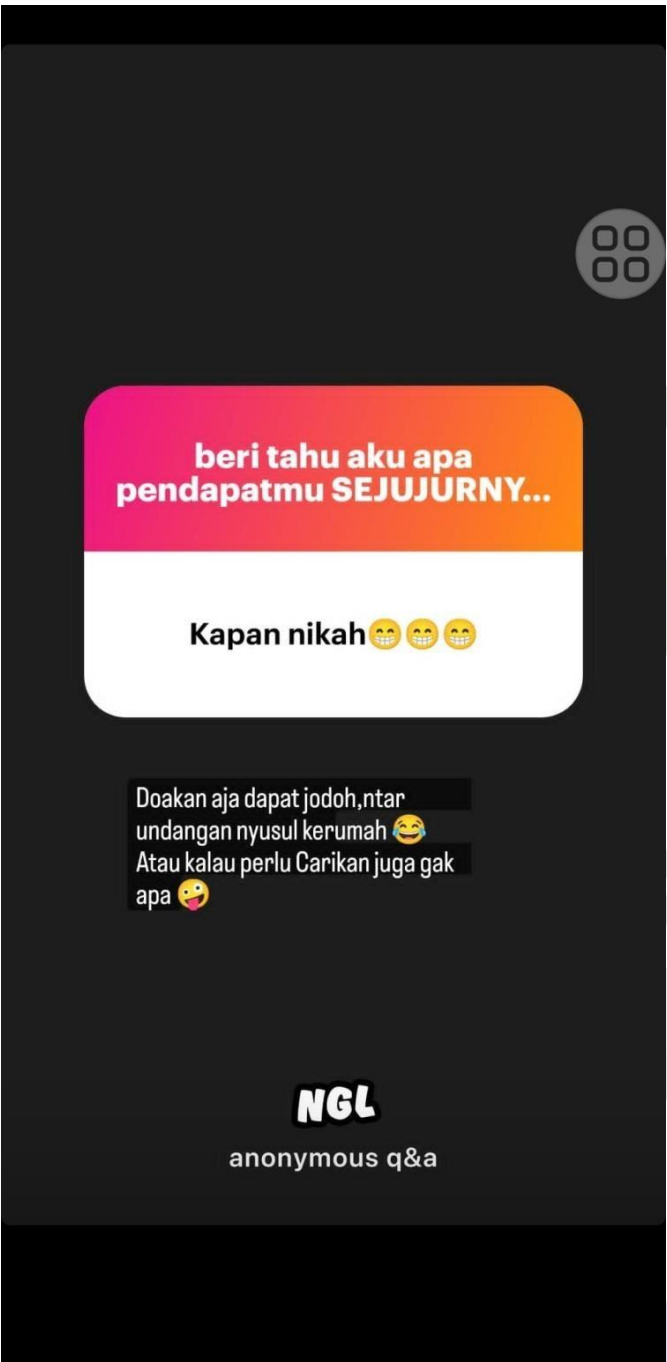
Tampilan pertanyaan anonim dari akun Instagram Ulya
Ramadhani Z

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tampilan pertanyaan anonim dari akun Instagram Dian Lestari

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tampilan pertanyaan anonim dari akun Instagram Yensi Arsita

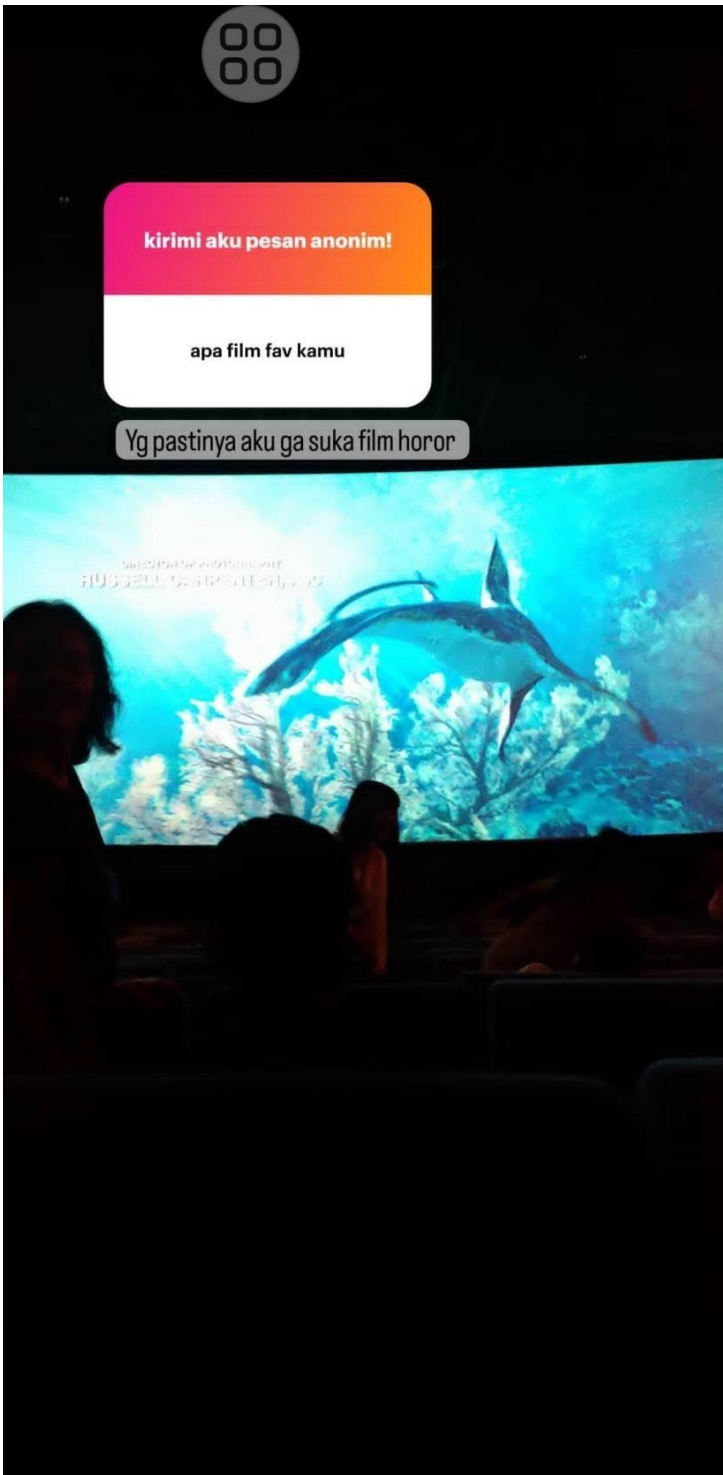
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tampilan pertanyaan anonim dari akun Instagram Sherly Aprilia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B - 10743/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2021 Pekanbaru, 5 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Rizka Rahmani Z

Kepada Yth.
Febby Amelia Trisakti, M.Si
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Rizka Rahmani Z** NIM. 11740324187 dengan judul "**Strategi Promosi Aplikasi Listriku Berbasis Android Pada PT. Haleyora Power di Kota Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

Keputusan :
Ketua Prodi Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Rizka Rahmani Z adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan (alm) Bapak H. Zulkarnain, S.Ag dan Ibu Rosida, S.Ag yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di Pekanbaru pada 05 Desember 1999. Penulis beralamat di Jalan Bata V Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya. Penulis dapat dihubungi melalui email rizkarahmani99@gmail.com. Pada tahun 2006 penulis memulai Pendidikan formal di SDN 9 Bukit Raya Kota Pekanbaru (2006-2011), SMP An-nur Pekanbaru (2012-2014), SMK Ibnu Taimiyah (2015-2017). Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mulai dari tahun (2017-2023). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk bisa menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2023 dengan judul skripsi “ Motif Penggunaan Tren Q&A Anonymous di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z”. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.